

**UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI
KEGIATAN MEMBUAT PRAKARYA DI RA AS-SA'ADAH
KECAMATAN MEDAN AREA**

SKRIPISI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Oleh

SRI WIDIAWATY
NPM: 1501240058P

Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

**UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI
KEGIATAN MEMBUAT PRAKARYA DI RA AS-SA'ADAH
KECAMATAN MEDAN AREA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Oleh

SRI WIDIAWATY
NPM:1501240058P

Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

Dosen Pembimbing

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga)
Hal : Skripsi a.n. Sri Widiawaty
Yang Terhormat Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)
di Medan

Assalamu alaikum wr..wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Sri Widiawaty yang berjudul: “**UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI KEGIATAN MEMBUAT PRAKARYA DI RA AS-SA’ADAH KECAMATAN MEDAN AREA**” maka saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang Munaqasyah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) dalam bidang Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah saya sampaikan atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Wassalamu’alaikum wr.wb

Pembimbing

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan penelitian skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian Skripsi oleh:

Nama : Sri Widiawaty

NPM : 1501240058P

Jurusan : Pendidikan Guru Raudhatul Atfhal

Judul : **UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK
MELALUI KEGIATAN MEMBUAT PRAKARYA DI RA AS-
SA'ADAH KECAMATAN MEDAN AREA**

Medan Maret 2017

**Disetujui oleh
Pembimbing**

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Ketua Jurusan

Drs. Zulkarnein Lubis, MA

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : PGRA
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : **Drs. Zulkarnein Lubis, MA**
Dosen Pembimbing : **Widya Masitah, S.Psi, M.Psi**

Nama Mahasiswa : Sri Widiawaty
NPM : 1501240058P
Program Studi : PGRA
Judul Skripsi :
UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI KEGIATAN MEMBUAT PRAKARYA DI RA AS-SA'ADAH KECAMATAN MEDAN AREA

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan

Medan Maret 2017

Diketahui/disetujui
Dekan

Ketua Program Studi

Pembimbing

Dr. Muhammad Qorib, MA

Drs. Zulkarnein Lubis, MA

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

ABSTRAK

NAMA: SRI WIDIAWATY, NPM 1501240058P UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI KEGIATAN MEMBUAT PRAKARYA DI RA AS-SA'ADAH KECAMATAN MEDAN AREA

Latar belakang masalah penelitian ini adalah kreativitas beberapa anak belum berkembang secara optimal, anak masih belum percaya diri untuk menciptakan karya yang baru, anak masih tergantung pada contoh yang diberikan guru, anak kurang bervariasi dalam mengapresiasi hasil karyanya.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas peneliti yaitu kelompok B di Ra As-Sa'adah Kecamatan Medan Area dengan jumlah anak sebanyak 17 anak dengan 9 anak laki-laki dan 8 anak Perempuan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian dilakukan melalui 3 siklus dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prasiklus: kreativitas anak melalui kegiatan membuat prakarya masih rendah yaitu rata-rata sebesar 27%, siklus 1: kreativitas anak melalui kegiatan membuat prakarya mulai berkembang yaitu rata-rata sebesar 40,25%, siklus 2: kreativitas anak melalui kegiatan membuat prakarya berkembang sesuai harapan yaitu rata-rata sebesar 57%, siklus 3: kreativitas anak melalui kegiatan membuat prakarya berkembang sesuai harapan yaitu rata-rata sebesar 89,5%.

Kata kunci: kreativitas, kegiatan membuat prakarya.

ABSTRACT

NAME: SRI WIDIAWATY, NPM 1501240058P, EFFORTS TO INCREASE THROUGH CREATIVITY OF CHILDREN MAKE A CRAFT IN RA AS-SA'ADAH KECAMATAN MEDAN AREA

The background of this research problem is creativity of the children have not developed optimal, children are still not confident of creating a new work, children are still dependent on the examples provided by the teacher, the child is less varied in appreciating their work.

This research is a class act done in class researchers that group in Ra As-Sa'adah Kecamatan Medan Area with a number of children were 17 children with 9 boys and 8 for girls.

The data analysis technique used is the test, observation, interviews and documentation. The study was conducted through a third cycle with four stages: planning, implementation, observation and reflection

The results showed that prasiklus: creativity of children through activities make the craft is still low at an average of 27%, Cycle 1: creativity of children through activities that make the craft began to grow on average by 40,25%, cycle 2: the creativity of children through making crafts develop according to expectations at an average of 57%, cycle 3: creativity of children through activities make the craft evolved according to expectations which is an average of 89.5%.

Keywords: creativity, make a craft activity.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan yang ditetapkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam tetap terarah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., karena dalam bimbingan Beliau kita mengenal Iman dan Islam sebagai pegangan hidup di dunia dan di akhirat. Adapun judul dari skripsi ini adalah **“UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI KEGIATAN MEMBUAT PRAKARYA DI RA AS-SA’ADAH KECAMATAN MEDAN AREA”**

Skripsi ini disusun sebagai bukti bahwa mahasiswa mampu mengembangkan ilmu dan teori yang selama ini didapat pada perkuliahan ke dalam bentuk nyata dan dengan membuat satu program sederhana yang berhubungan dengan bidang ilmu yang ditekuni. Selama dalam penyelesaian skripsi ini peneliti banyak mendapatkan dukungan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada kedua orangtua, suami dan anak-anak yang telah memberikan dukungan dengan penuh kasih sayang dan yang selalu mendoakan setiap langkah peneliti serta dukungan baik moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, saya juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah menerima saya menjadi Mahasiswa Pendidikan Guru Raudhatul Atfhal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak DR. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Zailani, S.PdI, MA sebagai Wakil Ketua Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

4. Bapak Munawir Pasaribu, S,PdI, MA. sebagai Wakil Dekan III FAI yang membantu peneliti dalam urusan skripsi
5. Bapak Drs. Zulkarnein Lubis, MA selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam khususnya jurusan PGRA beserta staf-stafnya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Teman teman sejawat dan teman kolaborator yang telah membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian sebagai sumber data dan informasi
9. Pihak-pihak yang telah banyak membantu dan memberikan masukan kepada peneliti selama masa studi hingga penyelesaian skripsi ini

Semoga Allah SWT tetap memberikan kekuatan, kesehatan dan kebahagiaan kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih perlu perbaikan sehingga sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini.

Medan, Maret 2017
Hormat Saya
peneliti

Sri Widiawaty

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Cara Memecahkan Masalah.....	3
E. Hipotesis Tindakan	4
F. Tujuan Penelitian	4
G. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. LANDASAN TEORETIS	6
A. Hakikat Kreativitas	6
1. Pengertian Kreativitas.....	6
2. Sifat-sifat Natural Kreativitas Anak	7
3. Ciri-ciri Kreativitas Anak	9
4. Aspek-aspek Kreativitas Anak	10
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Anak	12
B. Hakikat Kegiatan Prakarya	13
1. Pengertian Kegiatan Prakarya	13
2. Jenis-jenis Prakarya	14
a. Membuat Prakarya Kolase	14
b. Membuat Prakarya Mozaik	16
c. Membuat Prakarya Plastisin	17

BAB III. METODE PENELITIAN.....	19
A. Setting Penelitian.....	19
1. Tempat Penelitian.....	19
2. Waktu Penelitian.....	19
3. Siklus Penelitian	20
B. Persiapan PTK.....	20
C. Subjek Penelitian.....	21
D. Sumber Data	21
1. Anak.....	21
2. Guru	22
3. Teman Sejawat dan Kolaborator	22
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	22
1. Teknik Pengumpulan Data	22
2. Alat Pengumpulan Data.....	23
F. Indikator Kinerja.....	25
1. Anak.....	25
2. Guru	25
G. Teknik Analisis Data	25
1. Data Kuantitatif	25
2. Data Kualitatif	26
H. Prosedur Penelitian.....	26
1. Prasiklus	26
2. Siklus 1	26
a. Perencanaan	26
b. Pelaksanaan	26
c. Pengamatan	27
d. Analisis	27
e. Refleksi	27
3. Siklus 2	28
a. Perencanaan	28
b. Pelaksanaan	28

c. Pengamatan.....	29
d. Analisis	29
e. Refleksi.....	29
4. Siklus 3	29
a. Perencanaan	29
b. Pelaksanaan	29
c. Pengamatan.....	30
d. Analisis	30
e. Refleksi.....	30
I. Personalia Penelitian.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	32
A. Deskripsi Kondisi Awal.....	32
B. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 1	36
C. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 2.....	44
D. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 3.....	51
E. Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran-saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rencana Pelaksanaan Penelitian PTK	19
Tabel 2	Anak RA As-Sa'adah Kecamatan Medan Area	21
Tabel 3	Data Guru RA As-Sa'adah Kecamatan Medan Area	22
Tabel 4	Teman Sejawat dan Kolaborator	22
Tabel 5	Observasi Kegiatan Anak	24
Tabel 6	Personalia Penelitian	31
Tabel 7	Hasil Observasi Kreativitas Anak Prasiklus	33
Tabel 8	Perkembangan Kreativitas Anak Prasiklus	34
Tabel 9	Tingkat Perkembangan Prasiklus Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB)	35
Tabel 10	Hasil Observasi Kreativitas Anak Siklus 1	40
Tabel 11	Perkembangan Kreativitas Anak Siklus 1	40
Tabel 12	Tingkat Perkembangan Siklus 1 Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB)	42
Tabel 13	Hasil Observasi Kreativitas Anak Siklus 2	47
Tabel 14	Perkembangan Kreativitas Anak Siklus 2	48
Tabel 15	Tingkat Perkembangan Siklus 2 Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB)	49
Tabel 16	Hasil Observasi Kreativitas Anak Siklus 3	54
Tabel 17	Perkembangan Kreativitas Anak Siklus 3	55
Tabel 18	Tingkat Perkembangan Siklus 3 Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB)	56

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 : Perkembangan Kreativitas Anak Prasiklus	35
Grafik 2 : Perkembangan Kreativitas Anak Siklus 1.....	42
Grafik 3 : Perkembangan Kreativitas Anak Siklus 2.....	49
Grafik 4 : Perkembangan Kreativitas Anak Sisklus 3	56
Grafik 5 : Perkembangan Kreativitas Anak Prasiklus, Siklus 1, Siklus 2 dan Siklus 3	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani dan perkembangan aspek lainnya agar anak memiliki kesiapan yang matang sehingga dapat memasuki pendidikan lebih lanjut. Orang yang berperan dalam memberikan pendidikan adalah orangtua dalam lingkungan keluarga dan pendidik/guru dalam lingkungan sekolah. Pendidikan mengemban tugas untuk dapat mengembangkan potensi kreatif yang dimiliki setiap anak. Anak perlu mendapat bimbingan yang tepat, sehingga memungkinkan mereka untuk dapat mengembangkan seluruh potensinya secara optimal. Pada akhirnya kemampuan tersebut diharapkan dapat berguna baik bagi dirinya, keluarga, maupun masyarakat pada umumnya.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa: Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam pendidikan lebih lanjut. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya upaya pengembangan seluruh potensi anak, salah satunya kreativitas.

Pengembangan kreativitas pada anak dapat dilakukan dengan mengenalkan cara mengekspresikan kemampuan anak, mengenalkan cara mengatasi masalah anak, membuat anak memiliki sikap keterbukaan terhadap lingkungannya, membuat anak memiliki kepuasan terhadap apa yang dilakukan dan memberikan sikap menghargai hasil karya orang lain.

Berdasarkan pengamatan sehari-hari pada anak RA As-Sa'adah Kecamatan Medan Area, terlihat bahwa kreativitas anak belum berkembang

optimal. Hal itu dikarenakan anak belum mampu mencapai empat aspek kreativitas antara lain, *fluency*/ kelancaran yaitu kurangnya kemampuan anak dalam menciptakan ide-ide baru, *flexibility*/ keluwesan yaitu kurangnya kemampuan anak dalam memberikan solusi atas masalah yang muncul, *originality*/ keaslian, yaitu kurangnya kemampuan anak dalam memberikan gagasan dan *elaboration*/ keterperincian yaitu kurangnya kemampuan anak menguraikan penjelasan secara rinci.

Hal tersebut nampak seperti beberapa anak belum memiliki keberanian dalam hal melakukan eksperimen dengan benda-benda yang disediakan oleh guru. Ada anak yang masih belum percaya diri untuk mencoba mencipta karya yang baru, sebagian besar anak sering meniru cara guru atau teman dalam menyelesaikan pekerjaannya, sebagian besar anak masih tergantung pada contoh yang diberikan guru, sebagian besar anak kurang komunikatif dalam mengkomunikasikan hasil karyanya serta kurang bervariasi dalam mengapresiasi hasil karyanya.

Aktivitas pembelajaran menggunakan beragam bentuk yang dilakukan dengan prinsip bermain sambil belajar akan lebih menggairahkan bagi anak dengan mengeksplorasi berbagai bentuk prakarya. Kegiatan membuat prakarya memberikan kesempatan bagi anak untuk menyatakan sikap, minat, dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya, membicarakan tujuan dan aspirasinya, menyatakan apa yang dipikirkannya, membagi perasaan yang dirasakannya, serta menjelaskan apa saja yang dilakukannya. Selain itu, memberikan kesempatan kepada anak untuk membandingkan, mengamati, mengklasifikasikan, menafsirkan, menganalisa, mengkritik, membantu anak menemukan berbagai asumsi, serta memberikan kesempatan untuk berpikir atau mencipta.

Usaha yang telah dilakukan oleh guru untuk mengembangkan kreativitas anak terutama dalam kegiatan membentuk selama ini kurang berhasil untuk mengoptimalkan seluruh kreativitas anak. Misalnya saja guru membiarkan anak mengeksplorasi atau bermain dengan benda-benda yang ada di sekitarnya, guru juga selalu memfasilitasi kreativitas anak dengan benda-benda yang menarik dan

bervariasi. Kegiatan untuk pengembangan kreativitas yang sering diberikan adalah menggambar dan membentuk dari plastisin, membuat prakarya dengan kolase dan membuat prakarya mozaik. Oleh karena itu salah satu kegiatan pembelajaran membuat prakarya untuk mengembangkan kreativitas anak sangatlah sesuai. Berdasarkan pemikiran tersebut agar kreativitas anak di RA As-Sa'adah Kecamatan Medan Area dapat berkembang secara optimal, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan melakukan kegiatan membuat prakarya. Dengan demikian penelitian ini berjudul **“UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI KEGIATAN MEMBUAT PRAKARYA DI RA AS-SA’ADAH KECAMATAN MEDAN AREA”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kreativitas beberapa anak belum berkembang secara optimal
2. Anak masih belum percaya diri untuk menciptakan karya yang baru.
3. Anak masih tergantung pada contoh yang diberikan guru.
4. Anak kurang bervariasi dalam mengapresiasi hasil karyanya.

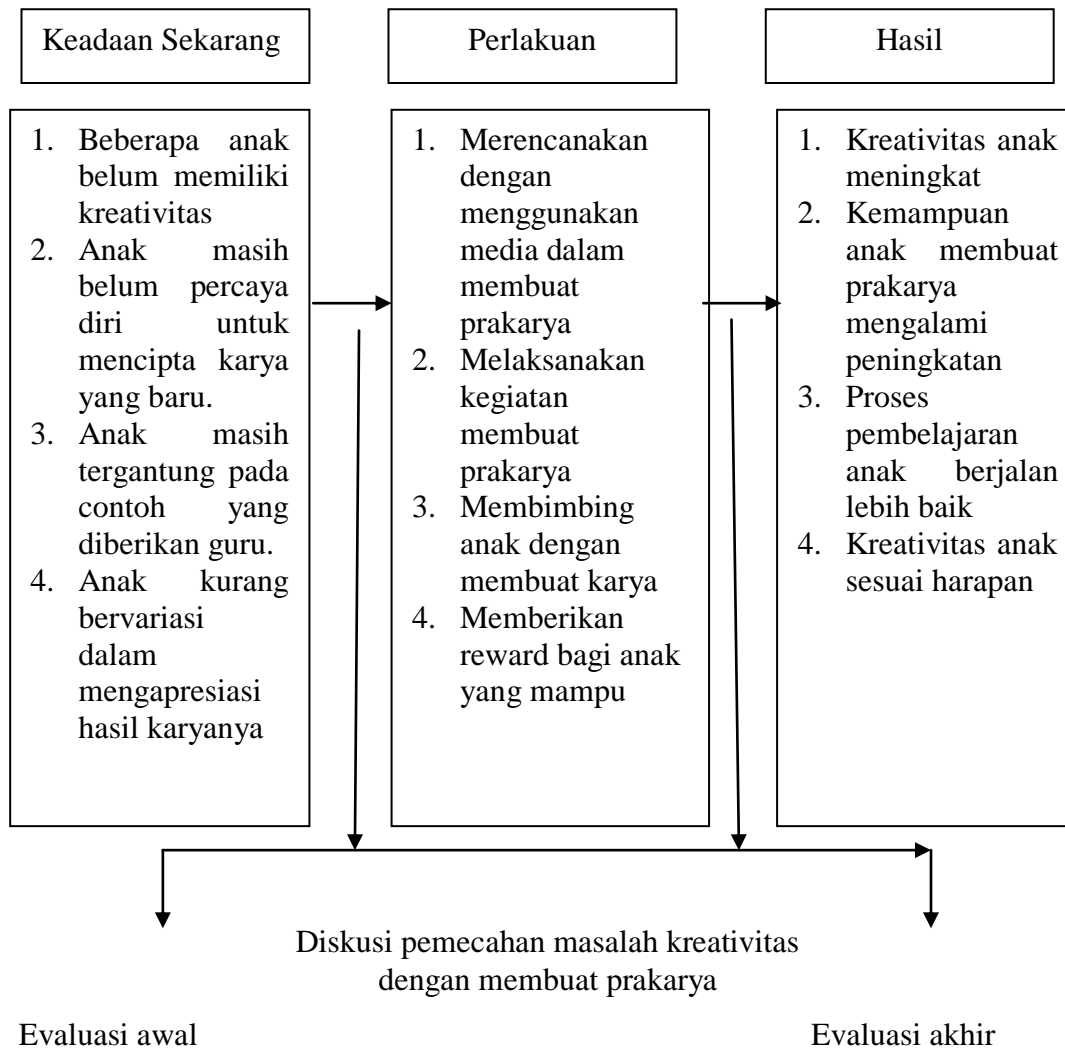
C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kreativitas anak melalui kegiatan membuat prakarya di RA As-Sa'adah Kecamatan Medan Area meningkat.

D. Cara Memecahkan Masalah

Penelitian ini digunakan sebagai alternatif dalam memecahkan permasalahan yang ditemukan. Masalah dalam penelitian ini bagaimana upaya meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan membuat prakarya di RA As-Sa'adah Kecamatan Medan Area.

Diagram I
Kerangka Pemecahan Masalah



E. Hipotesis Tindakan

Hipotesa dalam penelitian ini adalah melalui kegiatan membuat prakarya di RA As-Sa’adah Kecamatan Medan Area kreativitas anak meningkat.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan membuat prakarya di RA As-Sa’adah Kecamatan Medan Area.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait diantaranya:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi bagi para insan akademik yang sedang mempelajari ilmu pendidikan anak, khususnya mengenai peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan membuat prakarya.

2. Secara Praktis.

- a. Bagi peserta didik, untuk meningkatkan kreativitas anak dalam mencipta suatu bentuk sebagai wujud hasil karyanya.
- b. Bagi pendidik, untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya meningkatkan kreativitas anak sejak usia dini melalui kegiatan membuat prakarya dan menjadi masukan untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan kreativitas anak.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan peningkatan kreativitas anak.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Hakikat Kreativitas

1. Pengertian Kreativitas

Kreativitas berasal dari kata kreatif yaitu memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk mencipta.¹

Menurut Ardy Wiyani Novan bahwa:

Kreativitas merupakan refleksi dari kemampuan seseorang yang kreatif. Setiap anak memiliki kemampuan tak terbatas dalam belajar dalam dirinya, pengembangan kreativitas anak harus diberikan stimulasi dari mulai usia dini, sehingga anak akan teras untuk berfikir kreatif, karena dengan kreativitaslah yang memungkinkan manusia menjadi berkualitas.²

Supriyadi dalam Yeni Rahmawati & Euis Kurniati menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada.³

Rhodes dalam Munandar mendefinisikan kreativitas sebagai berikut:

Kreativitas dapat dirumuskan dalam istilah pribadi (person), proses, dan produk. Kreativitas juga dapat ditinjau dari kondisi pribadi dan lingkungan yang mendorong (*press*). Rhodes kemudian menyebut keempat jenis devinisi kreativitas ini sebagai *four P's of creativity: person, process, press, product*. Keempat P ini saling berkaitan: pribadi kreatif yang melibatkan diri dalam proses kreatif dengan dukungan dan dorongan (*press*) dari lingkungan, menghasilkan produk kreatif.⁴

Menurut Moreno dalam Slameto bahwa yang penting dalam kreativitas itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas itu merupakan sesuatu yang baru bagi diri

¹Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 2007), h. 599.

²Ardy Wiyani Novan, *Konsep Karakteristik, & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), h. 98.

³Yeni Rachmawati & Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pendidikan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Rineka Cipta 2013), h. 13

⁴Utami Munandar, *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif*, (Jakarta: Gramedia, 2009), h. 25

sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya.⁵

Cropley mengambil istilah kreativitas yang pertama dan mengadaptasi pendirian ini bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk memperoleh ide-ide khususnya yang asli, bersifat penemuan, dan baru.⁶

Sejalan dengan pendapat di atas Torren dalam Suratno menyatakan bahwa:

Kreativitas merupakan kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah. Kreativitas ini meliputi *fluency*/ kelancaran, *flexibility*/ keluwesan, *originality*/ keaslian, dan *elaboration*/ keterperincian. Kreativitas ini juga memiliki ciri afektif, seperti rasa ingin tahu, senang mengajukan pertanyaan, dan ingin mencari pengalaman baru.⁷

Kreativitas salah satu potensi yang dimiliki setiap individu, penting untuk dikembangkan sejak usia dini.⁸ Karena pada masa ini individu memiliki peluang yang sangat besar untuk dapat mengembangkan potensi tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dianalisis bahwa kreativitas adalah suatu proses yang menghasilkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan atau berupa suatu objek tertentu serta mampu menerapkannya dalam pemecahan masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam menghasilkan gagasan maupun suatu produk yang baru dan orisinal tersebut, pendidik perlu memperhatikan aspek-aspek kreativitas yang menjadi indikator yang digunakan sebagai acuan dalam mengukur kreativitas anak sehingga kreativitas anak dapat berkembang secara optimal.

2. Sifat-sifat Natural Kreativitas Anak

Anak memiliki kemampuan untuk mempelajari sesuatu menurut caranya sendiri secara natural. Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati menyatakan bahwa

⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka, Cipta, (Jakarta: rineka Cipta, 2010), 146.

⁶Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), h, 100

⁷Suratno, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas, 2007), h.23.

⁸Yeni Rachmawati & Euis Kurniati, h. 8.

sifat-sifat natural yang sangat menunjang perkembangan kreativitas anak yang harus dikembangkan antara lain:

- a. Pesona dan rasa takjub
Sifat pesona dan rasa takjub terhadap sesuatu, merupakan sifat khas anak-anak. Mereka pada umumnya sangat terpengaruh dan tertarik melihat hal-hal baru yang menakjubkan di lingkungan sekitar anak. Melalui kekaguman terhadap alam sekitar, kreativitas dapat diciptakan.
- b. Mengembangkan imajinasi
Dunia khayal dan imajinasi merupakan dunia yang identik dengan anak. Dengan berimajinasi sesuatu yang tidak mungkin bisa menjadi mungkin bagi seorang anak sehingga mampu berpikir untuk menemukan penyelesaian masalah yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Rasa ingin tahu
Anak sangat antusias dengan benda-benda ataupun makhluk baru yang pertama kali dilihatnya. Ia akan memperhatikan, mengamati cara kerjanya, menatapnya dengan detail, merabanya, mencium, dan jika perlu dijilat untuk merasakan bagaimana rasanya. Dengan rasa ingin tahunya tersebut, anak kadang tidak peduli dengan apa yang terjadi pada diri anak. Hal ini menunjukkan betapa kuatnya keinginan anak untuk belajar sesuatu dengan mengeksplorasi alam dan lingkungan sekitarnya. Rasa ingin tahu merupakan sifat dasar kreativitas sebelum anak menciptakan karya atau gagasan baru, yang kemudian dikembangkan untuk menjadi pribadi yang kreatif.
- d. Banyak bertanya
Masa awal Taman Kanak-kanak sangat diwarnai dengan aktivitas banyak bertanya. Dengan bertanya anak akan mengetahui segala sesuatu yang terjadi di lingkungan sekitarnya sehingga mampu memperkaya ide atau gagasannya.⁹

Menurut Utami Munandar, bahwa sifat-sifat anak kreatif biasanya sebagai berikut:

- a. Selalu Ingin Tahu
Anak tersebut selalu terdorong untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu, baik itu dengan mengajukan pertanyaan, selalu memperhatikan orang, obyek dan situasi maupun peka dalam pengamatannya.
- b. Bersifat Imajinatif dan Inovatif
Yaitu mampu memperagakan/membahayakan hal-hal yang tidak/belum pernah terjadi atau dilakukan oleh orang lain. Mampu melahirkan ungkapan baru dan unik.

⁹Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, h. 79-82.

- c. Berani Mengambil Resiko¹⁰
Dalam melakukan sesuatu bagi mereka amat berarti, penting dan suka, mereka tidak terlalu menghiraukan kritik/ejekan dan orang lain, mereka tidak takut untuk membuat kesalahan dan mengemukakan pendapat mereka walaupun mungkin tidak disetujui orang lain.
- d. Kecenderungan untuk tertarik pada hal-hal yang rumit dan sulit.
- e. Berfikir lancar dan luwes (*Fleksibilitas*).¹¹

Dengan mengetahui sifat-sifat natural perkembangan kreativitas anak di atas pendidik harus mengembangkan kreativitas anak secara optimal agar dapat mencapai tujuan pengembangan kreativitas yang diharapkan.

3. Ciri-Ciri Kreativitas Anak

Ciri kreativitas dapat dibedakan dalam ciri kognitif dan ciri non kognitif. Utami Munandar menyatakan bahwa perpaduan ciri kognitif dan ciri afektif dalam pengembangan kreativitas dimaksudkan agar kreativitas yang dimiliki individu itu dapat terwujud secara nyata. Pengembangan kreativitas individu tidak hanya membutuhkan ketrampilan untuk berpikir kreatif saja, tetapi juga memerlukan pengembangan pembentukan sikap, perasaan, dan kepribadian yang mencerminkan kreativitas.

Adapun ciri-ciri perilaku yang mencerminkan kreativitas alamiah anak khususnya pada anak usia prasekolah antara lain:

- a. Senang bereksplorasi dengan lingkungan.
- b. Mengamati dan memegang benda-benda untuk memperoleh pengalaman.
- c. Memiliki rasa ingin tahu yang besar.
- d. Bersifat spontan dalam menyatakan pikiran dan perasaan.
- e. Senang berpetualang untuk mendapatkan pengalaman baru.
- f. Senang bereksperimen.
- g. Tidak cepat merasa bosan dan senang melakukan bermacam-macam hal.
- h. Memiliki daya imajinasi tinggi.¹²

¹⁰Yoyce Wycoff, Terjemahan Rina S Marzuki, *Menjadi Super Kreatif Melalui Metode Pemetaan Pikiran*, (Bandung: Kaifa, 2013), h. 45.

¹¹Utami Munandar, *Ibid.*, h. 35.

¹²Utami Munandar, h. 51.

Ada pula ciri-ciri kreativitas yang lain menurut Sumanto bahwa anak kreatif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Mempunyai kemampuan berpikir kritis
- b. Ingin tahu, tertarik pada kegiatan yang dirasakan sebagai tantangan
- c. Berani mengambil resiko
- d. Tidak mudah putus asa
- e. Menghargai keindahan
- f. Mau berbuat atau berkarya
- g. Menghargai diri sendiri dan orang lain.¹³

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa anak kreatif mempunyai kemampuan berpikir kritis, mempunyai rasa ingin tahu yang besar, tertarik pada kegiatan-kegiatan kreatif, berani mengambil resiko, tidak mudah putus asa, menghargai diri sendiri dan orang lain, serta mau berbuat dan berkarya untuk menghasilkan suatu ide ataupun karya baru. Hal tersebut dilakukan oleh anak agar mendapat pengakuan tentang keberadaan dirinya dan dianggap sejajar dengan orang dewasa, sehingga anak akan selalu menampilkan kreativitas yang sangat membantu perkembangan jiwanya dan pada akhirnya anak mampu hidup secara mandiri tanpa menggantungkan diri pada orang lain.

4. Aspek-aspek Kreativitas Anak

Menurut Utami Munandar, bahwa dalam pengembangan kreativitas ada empat aspek dari kreativitas, yaitu pribadi, pendorong, proses dan produk atau disingkat dengan 4P.

- a. Pribadi
Kreativitas adalah ungkapan (estetis) dari keunikan individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Ungkapan kreatif yang unik dapat ditimbulkan ide-ide baru dan produk-produk yang inovatif. Pendidik hendaknya dapat menghargai keunikan pribadi dan bakat-bakat siswanya. Guru hendaknya membantu anak untuk mengembangkan dan menemukan bakat-bakat dan menghargainya.
- b. Pendorong
Bakat kreatif anak akan terwujud jika ada dorongan dan dukungan dari lingkungannya, jika ada dorongan yang kuat dalam dirinya sendiri untuk menghasilkan sesuatu. Bakat kreatif dapat berkembang dalam lingkungan, keluarga, maupun di masyarakat harus ada penghargaan

¹³Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Usia Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Depdiknas, 2007), h. 39.

dan dukungan terhadap sikap dan perilaku kreatif individu atau kelompok individu.

c. Proses

Anak perlu diberi kesempatan untuk bersibuk diri secara kreatif untuk mengembangkan kreativitasnya. Guru hendaknya dapat merangsang anak untuk melibatkan dirinya dalam kegiatan kreatif, dengan membantu mengusahakan sarana prasarana yang diperlukan. Proses bersibuk diri secara kreatif tanpa perlu selalu menuntut dihasilkannya produk-produk kreatif yang bermakna, hal itu akan datang dengan sendirinya.

d. Produk

Kondisi yang memungkinkan seseorang untuk menciptakan produk kreatif yang bermakna adalah kondisi pribadi dan kondisi lingkungan, yaitu sejauh mana keduanya mendorong seseorang untuk melibatkan dirinya dalam proses kreatif. Guru hendaknya menghargai produk kreativitas anak dan mengkomunikasikannya kepada yang lain, misalnya dengan menunjukkan atau memamerkan hasil karya anak.¹⁴

Menurut Menandar aspek-aspek kreativitas anak yang berhubungan dengan kognisi atau proses berpikir adalah:

- a. *Fluency*, yaitu kesigapan, kelancaran, kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan secara cepat. Dalam kelancaran berpikir, yang ditekankan adalah kuantitas, dan bukan kualitas.
- b. *Flexibility*, yaitu kemampuan untuk menggunakan bermacam-macam cara dalam mengatasi masalah, kemampuan untuk memproduksi sejumlah ide, jawaban-jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, mencari alternatif atau arah yang berbeda-beda, serta mampu menggunakan bermacam-macam pendekatan atau cara pemikiran. Orang yang kreatif adalah orang yang luwes dalam berpikir. Mereka dengan mudah dapat meninggalkan cara berpikir lama dan menggantikannya dengan cara berpikir yang baru.
- c. *Originality*, yaitu kemampuan untuk mencetuskan gagasan unik atau asli. Elaborasi, adalah kemampuan untuk melakukan hal yang detail. Untuk melihat gagasan atau detail yang nampak pada objek (respon) disamping gagasan pokok yang muncul, kemampuan dalam mengembangkan gagasan dan menambahkan atau memperinci detail-detail dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga menjadi lebih menarik.¹⁵

¹⁴Utami Munandar, h. 45.

¹⁵S.C.U. Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta dan Dep, Pendidikan dan Kebudayaan, 2009), h. 27.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek pengembangan kreativitas seseorang dapat mengalami hambatan, kendala atau rintangan yang dapat merusak dan bahkan dapat mematikan kreativitas, yang sangat perlu diperhatikan terutama orang tua ialah tentang berbagai sikap orang tua yang tidak menunjang pengembangan kreativitas anak.¹⁶

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Anak

Faktor yang mempengaruhi munculnya kreativitas menurut Utami Munandar antara lain:

- a. Jenis kelamin
Jenis kelamin akan berpengaruh terhadap kreativitas. Anak laki-laki cenderung lebih besar kreativitasnya dari pada anak perempuan, terutama setelah masa kanak-kanak. Hal ini disebabkan adanya perbedaan perlakuan yaitu, anak laki-laki dituntut untuk lebih mandiri, sehingga anak laki-laki biasanya lebih berani mengambil resiko dibandingkan anak perempuan.
- b. Urutan kelahiran
Anak sulung, anak tengah, dan anak bungsu akan berbeda tingkat kreativitasnya. Anak yang lahir di tengah, belakang, dan anak tunggal cenderung lebih kreatif dari pada anak yang lahir pertama. Hal ini terjadi karena biasanya anak sulung lebih ditekan untuk lebih menyesuaikan diri oleh orangtua sehingga anak lebih penurut dan kreativitasnya mati.
- c. Inteligensi
Anak yang inteligensinya tinggi pada setiap tahapan perkembangan cenderung menunjukkan tingkah kreativitas yang tinggi dibandingkan anak yang inteligensinya rendah. Anak yang pandai lebih banyak mempunyai gagasan baru untuk menyelesaikan konflik sosial.
- d. Tingkat pendidikan orangtua
Anak yang orangtuanya berpendidikan tinggi cenderung lebih kreatif dibandingkan pendidikannya rendah. Hal ini disebabkan karena banyaknya prasarana serta tingginya dorongan dari orangtua sehingga memupuk anak untuk menampilkan daya inisiatif dan kreativitasnya.¹⁷

Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas anak. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas anak menurut Yoyce Wycoff, diantaranya:

¹⁶Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2012), h.34.

¹⁷Utami Munandar, h. 134.

- a. Kesehatan, anak-anak yang sehat mempunyai banyak energi untuk bermain dibandingkan dengan anak-anak yang kurang sehat, sehingga anak-anak yang sehat menghabiskan banyak waktu untuk bermain yang membutuhkan banyak energi.
- b. Intelegensi, anak-anak yang cerdas lebih aktif dibandingkan dengan anak-anak yang kurang cerdas. Anak-anak yang cerdas lebih menyukai permainan-permainan yang bersifat intelektual atau permainan yang banyak merangsang daya berpikir mereka, misalnya permainan drama, menonton film, atau membaca bacaan-bacaan yang bersifat intelektual.
- c. Jenis kelamin, anak perempuan lebih sedikit melakukan permainan yang menghabiskan banyak energi, misalnya memanjat, berlari-lari, atau kegiatan fisik yang lain. Perbedaan ini bukan berarti bahwa anak perempuan kurang sehat dibanding anak laki-laki, melainkan pandangan masyarakat bahwa anak perempuan sebaiknya menjadi anak yang lembut dan tingkah laku yang halus.
- d. Lingkungan, anak yang dibesarkan di lingkungan yang kurang menyediakan peralatan, waktu, dan ruang bermain bagi anak, akan menimbulkan aktivitas bermain anak berkurang.
- e. Status sosial ekonomi, anak yang dibesarkan di lingkungan keluarga yang status sosial ekonominya tinggi, lebih banyak tersedia alat-alat permainan yang lengkap dibandingkan dengan anak-anak yang dibesarkan di keluarga yang status ekonominya rendah.¹⁸

Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kreativitas, yaitu jenis kelamin, urutan kelahiran, intelegensi dan tingkat pendidikan orang tua. Beberapa faktor tersebut dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan kreativitas anak.

B. Hakikat Kegiatan Prakarya

1. Pengertian Kegiatan Prakarya

Karya merupakan proses dari gagasan atau ide dan berkembang menjadi fisik (cipta) yang pada akhirnya terbentuklah “karya seni rupa”. Seperti kolase, mozaik, dan montase. Hasil karya pengaplikasiannya mengikuti kaidah-kaidah estetika namun bentuk fisiknya tergantung dari teknik (imitasi dan modifikasi) yang digunakan. Prakarya yang digunakan dalam penelitian adalah prakarya kolase, mozaik, dan plastisin.

¹⁸Yoyce Wycoff, h. 54.

Prakarya ialah membuat atau menciptakan, pada dasarnya prinsip kerja pengolahan prakarya ialah mengubah bahan mentah menjadi produksi hasil dengan mencampur atau memodifikasi bahan tersebut.

Prakarya berasal dari istilah pra serta karya, pra mempunyai makna belum sedangkan karya ialah hasil kerja. Prakarya didefinisikan sebagai hasil kerja yang belum jadi atau masih dalam bahan mentah, prakarya masih berupa *proof of concept* atau sebuah prototipe. Prakarya belum mempunyai target pemasaran, oleh karena itu belum ada penggunanya ataupun konsumennya. Satu-satunya penggunanya ialah si developer atau desainer itu sendiri. Kualitas belum menjadi perhatian karena yang penting bentuk dasarnya saja. Harga sebuah prakarya ditentukan oleh subyektif sebab belum tahu potensi dasar pada pasarnya. Prakarya memiliki pengertian ialah ketrampilan, hastakarya, kerajinan tangan, ataupun keterampilan tangan. bahan yang digunakan tersedia secara umum dipasaran, sehingga kita tinggal merangkai ataupun memanfaatkan limbah dan bahan bekas. Prakarya mempunyai peranan penting dalam pengembangan kreatifitas serta mengembangkannya menjadi sebuah inovasi baru.

2. Jenis-jenis Prakarya

a. Membuat Prakarya Kolase

Menurut Susanto bahwa:

Kata kolase yang dalam bahasa Inggris disebut collage berasal dari kata coller dalam bahasa Perancis yang berarti merekat. Selanjutnya kolase dipahami sebagai suatu teknik seni menempel berbagai macam materi selain cat, seperti kertas, kain, kaca, logam, kulit telur dan lain sebagainya kemudian dikombinasi dengan penggunaan cat minyak atau teknik lainnya.¹⁹

Sunaryo menyatakan keterampilan kolase merupakan aktivitas yang penting dan kompleks. Berbagai unsur rupa yang berbeda karakternya dipadukan dalam suatu komposisi untuk mengekspresikan gagasan artistic atau makna tertentu.²⁰

¹⁹Susanto, *Pemanfaatan Kolase*, (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 63.

²⁰Sunaryo, *Asyiknya Main Kolase*, (Jakarta: EGC, 2008), h. 8.

Menurut Budiono kolase sebagai komposisi artistik yang dibuat dari berbagai bahan yang ditempelkan pada permukaan gambar.²¹

Menurut Sunaryo bahwa:

Keterampilan kolase merupakan kemampuan seseorang dalam menempelkan benda yang berupa potongan kertas atau sedotan pada bidang gambar yang menghasilkan sebuah karya seni yang menarik, membuat kolase dibutuhkan koordinasi mata dan tangan serta konsentrasi sehingga kolase cocok untuk melatih anak dalam meningkatkan kemampuan motorik halus.²²

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan kolase merupakan kemampuan seseorang dalam menempelkan benda berupa kertas, kain, kaca, logam, kulit telur dan lain sebagainya pada bidang gambar yang menghasilkan sebuah karya seni yang menarik. Membuat kolase dibutuhkan koordinasi mata dan tangan serta konsentrasi sehingga kolase cocok untuk melatih anak dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada jari-jari tangan.

Menurut Budiono, membuat keterampilan kolase membutuhkan langkah yang terencana sehingga menghasilkan suatu karya dan peningkatan dari latihan tersebut. Langkah-langkah latihan ketrampilan kolase antara lain:

- 1) Merencanakan gambar yang akan dibuat
- 2) Menyediakan alat-alat atau bahan
- 3) Menjelaskan dan mengenalkan nama alat-alat yang digunakan untuk ketrampilan kolase dan bagaimana cara penggunaannya.
- 4) Membimbing anak untuk menempelkan pecahan kulit telur pada gambar dengan cara menjempit kulit telur, memberi perekat dengan lem lalu menempelkannya dengan lem.
- 5) Menjelaskan posisi untuk menempelkan kulit telur yang benar sesuai dengan bentuk gambar dan mendemonstrasikannya, sehingga hasil tempelannya tidak keluar garis.
- 6) Latihan hendaknya diulang-ulang agar motorik halus anak terlatih karena ketrampilan kolase mencakup gerakan-gerakan kecil seperti menjepit, mengelem dan menempel benda yang kecil sehingga koordinasi jari-jari tangan terlatih.²³

²¹Budiono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Depdiknas, 2008), h. 15.

²²Sunaryo, h. 8-9.

²³Budiono, h. 16.

Kolase merupakan karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan berbagai macam paduan bahan. Selama bahan tersebut dapat dipadukan dengan bahan dasar, akan menjadi karya seni kolase yang dapat mewakili perasaan estetis orang yang membuatnya.

Bermacam-macam bahan dapat digunakan untuk keterampilan kolase, antara lain menurut Yuni mengelompokkan bahan kolase menjadi tiga yaitu:

- 1) Bahan-bahan alam (daun, ranting, bunga kering, kerang, batu-batuan dan lain-lain)
- 2) Bahan-bahan olahan (plastik sedotan), serat sintetis, logam, karet dan lain-lain)
- 3) Bahan-bahan bekas (majalah bekas, tutup botol, bungkus permen/coklat, sedotan es dan lain-lain).²⁴

Menurut Rully Ramdhansyah bahan baku kolase yaitu: kardus sepatu bekas, kain flannel warna hitam, potongan perca, kapur tekstil, gunting kain, kuas ukuran kecil lem putih dan lem UHU, wadah plastik, payet (aneka bentuk dan warna), jarum payet, benang aneka warna, pita emas 1 m.²⁵

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa bahan yang digunakan dalam latihan keterampilan kolase adalah kertas kaku (kertas manila atau karton), perekat (lem), bahan-bahan alam, bahan-bahan olahan dan bahan-bahan bekas.

b. Membuat Prakarya Mozaik

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, mozaik adalah seni dekorasi bidang dengan kepingan bahan keras berwarna yang disusun dan ditempelkan dengan perekat.²⁶

Menurut Pamadi bahwa mozaik yaitu pembuatan karya seni rupa dua atau tiga dimensi yang menggunakan material atau bahan dari kepingan-kepingan yang

²⁴Yuni, 2010. Kolase.<http://yuniimoet.com/journal/item/9> diakses tanggal 31 Desember, 2016.

²⁵Rully Ramdhansyah, *Pengembangan Kreatifitas Seni Rupa Anak Sekolah Dasar*, Jakarta: Depdiknas, 2010), h. 3

²⁶Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 102

sengaja dibuat dengan cara dipotong-potong atau sudah dibentuk potongan kemudian disusun dengan ditempelkan pada bidang datar dengan cara dilem.²⁷

Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi S. menyebutkan bahwa manfaat permainan mozaik gambar bagi anak adalah:

- 1) Alat untuk mengutarakan (bereksresi) isi hati, pendapat maupun gagasannya.
- 2) Media bermain fantasi, imajinasi dan sekaligus seblimasi.
- 3) Stimulasi bentuk ketika lupa atau untuk menumbuhkan gagasan baru.
- 4) Alat menjelaskan bentuk serta situasi.²⁸

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa mozaik yaitu pembuatan karya seni rupa dua atau tiga dimensi yang menggunakan material atau bahan dari kepingan-kepingan yang sengaja dibuat dengan cara dipotong- potong atau sudah dibentuk potongan kemudian disusun dengan ditempelkan pada bidang datar dengan cara dilem. Kepingan benda-benda itu, antara lain: kepingan pecahan keramik, potongan kaca, potongan kertas, potongan daun, potongan kayu.

c. Membuat Prakarya Plastisin

Plastisin dapat meningkatkan kecerdasan ruang dan gambar karena plastisin bisa membuat bentuk sesuai khayalan anak-anak. Menurut Siti Rochayah bahwa plastisin adalah lilin/malam yang digunakan anak untuk bermain, plastisin dapat digunakan berulang-ulang karena tidak untuk dikeraskan.²⁹

Sedangkan menurut Well Mina dalam Siti Rochayah “Plastisin/lilin malam juga termasuk clay, biasanya untuk mainan anak banyak dijual di toko dengan banyak warna dan mudah dibentuk.”

Bermain plastisin merupakan kegiatan anak usia dini. Kegiatan bermain plastisin seperti halnya menyanyi dapat dilakukan dengan kesadaran penuh berupa maksud dan tujuan tertentu maupun sekedar membuat bentuk tanpa arti. Kegiatan bermain plastisin dimulai dari menggerakkan tangan untuk mewujudkan suatu

²⁷Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi, *Seni Ketrampilan Anak*, (Jakarta UT, 2010), h. 2.6

²⁸*Ibid.*, h. 2.9.

²⁹ Siti Rochayah, *Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Metode Bermain Plastisin pada Siswa Kelompok B TK Masyithoh 02 Kawunganten Cilacap*, (Skripsi) tidak diterbitkan diakses 2016

bentuk secara tidak sengaja, sampai dengan membentuk untuk maksud tertentu. Anak-anak akan merasa senang setelah bermain plastisin karena itu menjadi suatu cara berkomunikasi kepada orang lain. Apalagi ketika bentuk tersebut ditanggapi oleh orang tua dengan pertanyaan tentang makna dan arti bentuk yang dihasilkan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Setting penelitian ini menjelaskan tentang tempat penelitian, waktu penelitian dan siklus penelitian, lebih rinci setting Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan di RA As-Sa'adah Kecamatan Medan Area.

2. Waktu Penelitian

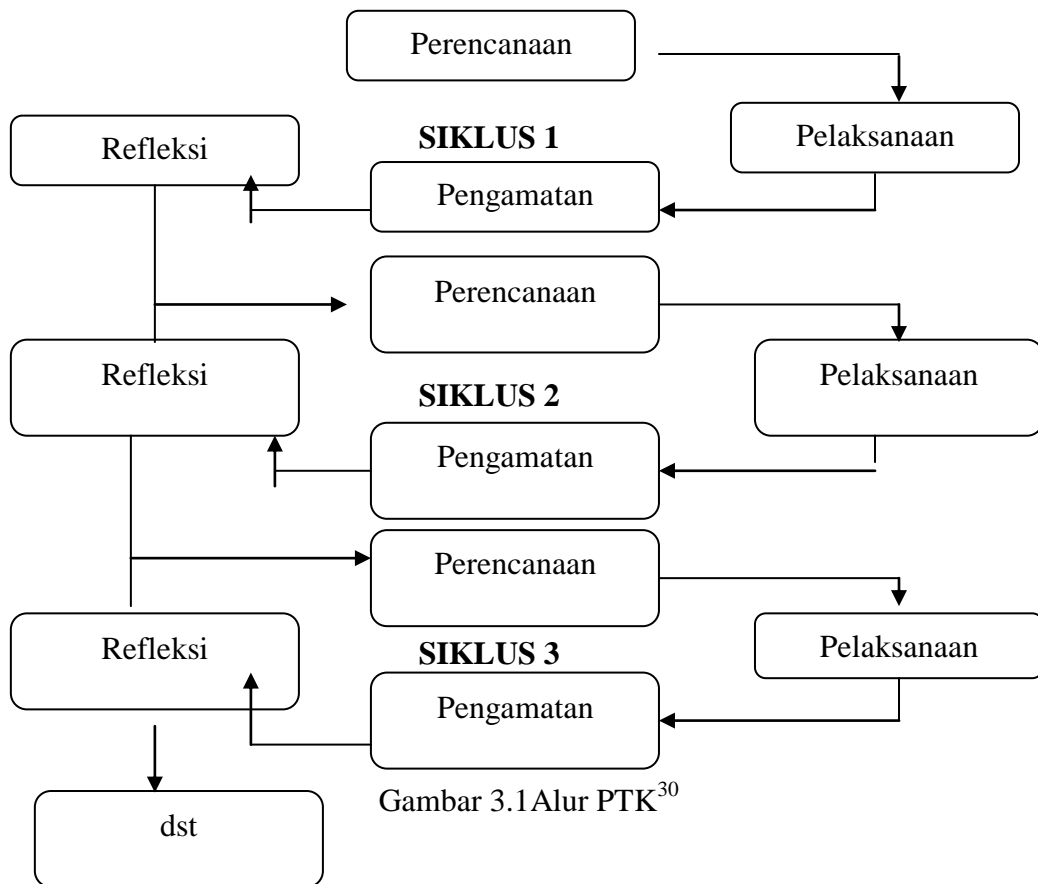
Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester dua tahun pelajaran 2016/2017, yaitu bulan Januari sampai bulan Maret 2017. Adapun rencana pelaksanaan penelitian dapat diuraikan pada data tabel sebagai berikut:

**Tabel 1
Rencana Pelaksanaan Penelitian PTK**

No	Kegiatan	Bulan											
		Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	PERSIAPAN												
	Menyusun konsep perencanaan												
	Menyusun Instrumen												
2	PELAKSANAAN												
	Melakukan Tindakan Siklus 1												
	Melakukan Tindakan Siklus 2												
	Melakukan Tindakan Siklus 3												
3	PENYUSUNAN LAPORAN												
	Menyusun konsep laporan												
	Penyempurnaan laporan												

3. Siklus Penelitian

Desain penelitian yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan kreativitas anak yaitu menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Bentuk penelitian tindakan kelas yang digunakan yaitu peneliti berperan sebagai pengamat dan pemberi tindakan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian yakni menggunakan model Arikunto. Lebih jelasnya desain penelitian adalah:



Gambar 3.1 Alur PTK³⁰

B. Persiapan PTK

Pelaksanaan PTK dilakukan dengan berbagai rancangan persiapan yaitu:

1. Merencanakan tema pembelajaran
2. Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 1 dan rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 2 dan 3
3. Membuat RKM

³⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 137.

4. Membuat RKH
5. Menyediakan media dan sumber belajar
6. Menyediakan alat observasi serta alat penilaian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak-anak di RA As-Sa'adah Kecamatan Medan Area yang terdiri dari 17 orang dengan komposisi 9 orang anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

D. Sumber Data

1. Anak

Jumlah seluruh anak yang belajar di RA As-Sa'adah Kecamatan Medan Area adalah 17 orang dengan jumlah 9 orang anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

Tabel 2 Anak RA As-Sa'adah Kecamatan Medan Area

No	Nama Anak	Jenis kelamin
1	Ahmad Alif Syam	L
2	Affan Jabar Sufi	L
3	Ramadhan Nurul Falaq	L
4	Rangga Damiyansyah	L
5	Bagas Khuwailid	L
6	Juna Al Chaisa	L
7	I Gusti Maliki	L
8	Rokan M	L
9	Farhan AlFahrezi	L
10	Syahirah Azura	P
11	Putri Erika	P
12	Dea Adhany	P
13	Siti Az Zahra	P
14	Zihan Zahira Amanda	P
15	Aniqah Shahira	P
16	Afaf Mar'ie	P
17	Novi Shahira	P

2. Guru

Guru yang mengajar di RA As-Sa'adah Kecamatan Medan Area berjumlah 3 orang.

Tabel 3 Data Guru RA As-Sa'adah Kecamatan Medan Area

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	JABATAN
1	Sri Widiawaty	P	Guru
2	Masithah	P	Guru
3	Julia Ningsih	P	Guru

3. Teman Sejawat dan Kolaborator

Teman sejawat yang dijadikan penilai pada pelaksanaan PTK adalah Julia Ningsih dan kolaborator adalah Masithah.

Tabel 4 Teman Sejawat dan Kolaborator

NO	NAMA	Jabatan	Tugas
1	Julia Ningsih	Guru	Teman Sejawat
2	Masithah	Guru	Kolaborator

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan wawancara.

a. Lembar Observasi

Observasi digunakan untuk memantau dan mencari informasi tentang proses pembelajaran. Observasi merupakan upaya yang dilakukan oleh pelaksana Penelitian Tindakan Kelas untuk merekam segala peristiwa dengan menggunakan alat bantu atau tidak. Melalui pengumpulan informasi tersebut peneliti dapat mencatat kelemahan dan kelebihan selama pelaksanaan tindakan untuk meningkatkan kreativitas melalui

kegiatan membuat prakarya di RA As-Sa'adah Kecamatan Medan Area.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan kreativitas melalui kegiatan membuat prakarya RA As-Sa'adah Kecamatan Medan Area.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru pengamat (observer) yang mengamati kegiatan anak selama proses pembelajaran membuat prakarya berlangsung.

2. Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara observasi, dokumentasi, dan unjuk kerja dalam perkembangan pembelajaran yang diberikan:

a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung dan ikut terlibat dalam pengamatan tersebut, yang dilaksanakan pada anak. Observasi dilakukan secara khusus yang ditujukan untuk mengamati aspek-aspek tertentu dari pembelajaran.

1) Aktivitas Anak

Memperhatikan penjelasan guru tentang aktivitas anak dalam melaksanakan kegiatan membuat prakarya. Tahapan pengamatan dilaksanakan sejalan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti dan observer mengamati dan mencatat hasil peningkatan kemampuan kreativitas anak sesuai indikator penilaian pada lembar observasi yang telah peneliti buat.

Tabel 5 Observasi Kegiatan Anak

No	Nama Anak	Kemampuan anak membuat bentuk				Kemampuan anak membuat variasi bentuk baru				Kemampuan anak membuat pola				Kemampuan anak menjelaskan bentuk yang dibuatnya			
		B B	M B	S H	B B	B B	M B	S H	B B	B B	M B	S H	B B	B B	M B	S H	B B
1	Ahmad Alif Syam																
2	Affan Jabar Sufi																
3	Ramadhan Nurul Falaq																
4	Rangga Damiyansyah																
5	Bagas Khuwailid																
6	Juna Al Chaisa																
7	I Gusti Maliki																
8	Rokan M																
9	Farhan AlFahrezi																
10	Syahirah Azura																
11	Putri Erika																
12	Dea Adhany																
13	Siti Az Zahra																
14	Zihan Zahira Amanda																
15	Aniqah Shahira																
16	Afaf Mar'ie																
17	Novi Shahira																

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang sesuai harapan

BSB : Berkembang sangat baik

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berisi berbagai dokumen-dokumen, baik bersifat tertulis maupun melalui media, rekaman atau gambar yang menyangkut pemanfaatan materi-materi yang digunakan untuk menyediakan informasi dan pemahaman tentang kreativitas di RA As-Sa'adah Kecamatan Medan Area.

c. Unjuk kerja

Unjuk kerja yaitu kumpulan hasil kerja anak yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang diambil selama proses pembelajaran.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan membuat prakarya di RA As-Sa'adah Kecamatan Medan Area. Dalam PTK ini yang akan dilihat indikator kinerja penelitian adalah anak dan guru.

1. Anak

a. Unjuk kerja

Keberhasilan yang dicapai anak sekurang-kurangnya mencapai 80%.

b. Pengamatan/Observasi

kreativitas sesuai indikator dengan kegiatan membuat prakarya.

2. Guru

a. Dokumentasi: foto kegiatan anak

b. Pengamatan: hasil pengamatan guru terhadap kreativitas anak melalui kegiatan membuat prakarya.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, analisis dilakukan peneliti sejak awal pada setiap aspek kegiatan penelitian dengan pencatatan lapangan melalui observasi atau pengamatan tentang kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam pelaksanaan PTK, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti yaitu:

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian. Hal ini dapat dilihat dari persentase tingkat keberhasilan yang dicapai anak. Tindakan berhasil apabila kreativitas anak melalui kegiatan membuat prakarya meningkat paling sedikit 80%.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \text{ }^{31}$$

Keterangan:

P : Angka Persentase

³¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), h. 43

f : Jumlah anak yang mengalami perubahan

n : Jumlah seluruh anak

2. Data Kualitatif

a. Kreativitas

Dengan menganalisis ketercapaian anak, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB)

b. Implementasi yaitu dengan menganalisis tingkat keberhasilan kreativitas anak melalui kegiatan membuat prakarya.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas dalam bentuk siklus yang berulang terdapat lima langkah dalam satu siklus yaitu:

1. Prasiklus

Dalam tahap ini dilakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah dan menganalisis akar permasalahan, kemudian menetapkan tindakan pemecahannya. Kegiatan yang dilakukan yakni menyusun rencana kegiatan harian (RKH), mempersiapkan media yang digunakan, dan membuat alat pengumpul data, termasuk menyiapkan pertanyaan untuk wawancara dengan guru pengamat (*observer*)

2. Siklus 1

a. Perencanaan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan siklus 1 adalah:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Mempersiapkan media

b. Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahapan pelaksanaan dari rencana yang telah dibuat. Melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah yang telah ditetapkan.

- 1) Peneliti membuat skenario pembelajaran, yakni dengan menyusun rencana kegiatan harian (RKH), dan segala sesuatu yang akan dilaksanakan pada tahapan tindakan.
- 2) Menyiapkan/menata bahan dan alat prakarya yang akan digunakan sesuai dengan rencana dan jadwal kegiatan yang telah disusun.
- 3) Kemudian guru mengabsen dengan nyanyian, yang bertujuan agar anak dapat mengenal dan mengingat nama-nama temannya dengan mudah.
- 4) Sebelum pelajaran dimulai guru menyiapkan media dalam membuat prakarya.
- 5) Memberikan tanya jawab kepada anak-anak untuk mengetahui sejauhmana pemahaman anak
- 6) Bersama kolaborator berdiskusi untuk membahas hasil pengamatan, baik itu keaktifan anak dalam menjawab pertanyaan maupun keaktifan dalam bertanya, serta membahas seberapa besar perkembangan kreativitas.

c. Pengamatan

Dalam tahap ini dilakukan pengamatan oleh guru (observer) terhadap Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan terhadap kelangsungan proses pembelajaran melalui lembar pengamatan terhadap guru dan aktivitas anak.

d. Analisis

Tahap analisis dalam siklus 1 ini dilakukan terhadap pengamatan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, apakah guru mengalami kendala-kandala dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan menganalisis anak dalam kegiatan prakarya. Analisis dilakukan agar masalah-masalah yang dihadapi dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

e. Refleksi

Dalam tahapan ini dilakukan evaluasi terhadap tahapan-tahapan yang telah dilalui, menganalisis dan merefleksi perencanaan serta proses pembelajaran dan hasil belajar.

3. Siklus 2

a. Perencanaan

Dalam tahap ini dilakukan observasi pada siklus 2 langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 2
- 3) Mempersiapkan media
- 4) Mempersiapkan kegiatan prakarya

b. Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahapan pelaksanaan dari rencana yang telah dibuat. Melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah yang telah ditetapkan.

- 1) Peneliti membuat skenario pembelajaran, yakni dengan menyusun rencana kegiatan harian (RKH), dan segala sesuatu yang akan dilaksanakan pada tahapan tindakan.
- 2) Menyiapkan/menata bahan dan alat prakarya yang akan digunakan sesuai dengan rencana dan jadwal kegiatan yang telah disusun.
- 3) Kemudian guru mengabsen dengan nyanyian, yang bertujuan agar anak dapat mengenal dan mengingat nama-nama temannya dengan mudah.
- 4) Sebelum pelajaran dimulai guru menyiapkan media dalam membuat prakarya.
- 5) Memberikan tanya jawab kepada anak-anak untuk mengetahui sejauhmana pemahaman anak
- 6) Bersama kolaborator berdiskusi untuk membahas hasil pengamatan, baik itu keaktifan anak dalam menjawab pertanyaan maupun keaktifan dalam bertanya, serta membahas seberapa besar perkembangan kreativitas.

c. Pengamatan

Dalam tahap ini dilakukan pengamatan terhadap rencana kegiatan harian (RKH) dan kelangsungan proses pembelajaran melalui lembar pengamatan terhadap aktivitas guru dan kegiatan anak.

d. Analisis

Tahap analisis dalam siklus 2 ini dilakukan terhadap pengamatan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung apakah guru mengalami kendala-kendala dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan menganalisis anak dalam kegiatan prakarya. Analisis dilakukan agar masalah-masalah yang dihadapi dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

e. Refleksi

Dalam tahapan ini dilakukan evaluasi terhadap tahapan-tahapan yang telah dilalui. Menganalisis dan merefleksikan perencanaan serta proses pembelajaran dan hasil belajar.

4. Siklus 3

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus 3 melakukan tindak lanjut dari pelaksanaan siklus 2. Pelaksanaan proses pembelajaran mengacu kepada RKH yang telah dibuat. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 3
- 3) Mempersiapkan media
- 4) Menyediakan lembar observasi.

b. Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahapan pelaksanaan dari rencana yang telah dibuat. Melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah yang telah ditetapkan.

- 1) Peneliti membuat skenario pembelajaran, yakni dengan menyusun rencana kegiatan harian (RKH), dan segala sesuatu yang akan dilaksanakan pada tahapan tindakan.

- 2) Menyiapkan/menata bahan dan alat prakarya yang akan digunakan sesuai dengan rencana dan jadwal kegiatan yang telah disusun.
- 3) Kemudian guru mengabsen dengan nyanyian, yang bertujuan agar anak dapat mengenal dan mengingat nama-nama temannya dengan mudah.
- 4) Sebelum pelajaran dimulai guru menyiapkan media dalam membuat prakarya.
- 5) Memberikan tanya jawab kepada anak-anak untuk mengetahui sejauhmana pemahaman anak dalam
- 6) Bersama kolaborator berdiskusi untuk membahas hasil pengamatan, baik itu keaktifan anak dalam menjawab pertanyaan maupun keaktifan dalam bertanya, serta membahas seberapa besar perkembangan kreativitas.

c. Pengamatan

Dalam tahap ini dilakukan pengamatan terhadap Rencana Kegiatan Harian (RKH) kelangsungan proses pembelajaran melalui lembar pengamatan terhadap guru dan aktivitas anak.

d. Analisis

Tahap analisis dalam siklus 3 ini dilakukan terhadap pengamatan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung apakah guru mengalami kendala-kandala dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan menganalisis anak dalam membuat prakarya. Analisis dilakukan agar masalah-masalah yang dihadapi dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

e. Refleksi

Dalam tahapan ini dilakukan evaluasi terhadap tahapan-tahapan yang telah dilalui, menganalisis dan merefleksi perencanaan serta proses pembelajaran dan hasil belajar.

I. Personalia Penelitian

Tim penilai yang terlibat dalam PTK ini adalah:

Tabel 6 Personalia Penelitian

No	Nama	Status	Tugas	Jam kerja per minggu
1	Sri Widiawaty	Guru (peneliti)	Pelaksana PTK Pengumpul Data Analisis Data Pengambil Keputusan hasil PTK	24 Jam
2	Julia Ningsih	Guru	Kolaborator I (Penilai I)	24 Jam
3	Masithah	Guru	Kolaborator II (Penilai II)	24 Jam

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Sebelum tindakan kelas ini dilaksanakan, peneliti mengadakan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal kelompok yang akan diberi tindakan, yaitu kelompok B RA As-Sa'adah Kecamatan Medan Area. Kondisi awal perlu diketahui agar penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti sebagai guru di kelompok B RA As-Sa'adah Kecamatan Medan Area menunjukkan bahwa Berdasarkan pengamatan sehari-hari pada anak RA As-Sa'adah Kecamatan Medan Area, terlihat bahwa kreativitas anak belum berkembang optimal. Hal itu dikarenakan anak belum mampu mencapai empat aspek kreativitas antara lain, *fluency*/ kelancaran yaitu kurangnya kemampuan anak dalam menciptakan ide-ide baru, *flexibility*/ keluwesan yaitu kurangnya kemampuan anak dalam memberikan solusi atas masalah yang muncul, *originality*/ keaslian, yaitu kurangnya kemampuan anak dalam memberikan gagasan dan *elaboration*/ keterperincian yaitu kurangnya kemampuan anak menguraikan penjelasan secara rinci. Disamping itu masih nampak beberapa anak belum memiliki keberanian dalam hal melakukan eksperimen dengan benda-benda yang disediakan oleh guru. Ada anak yang masih belum percaya diri untuk mencoba mencipta karya yang baru, sebagian besar anak sering meniru cara guru atau teman dalam menyelesaikan pekerjaannya, sebagian besar anak masih tergantung pada contoh yang diberikan guru, sebagian besar anak kurang komunikatif dalam mengkomunikasikan hasil karyanya serta kurang bervariasi dalam mengapresiasi hasil karyanya.

Adapun hasil observasi terhadap kreativitas anak melalui kegiatan membuat prakarya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Observasi Kreativitas Anak Prasiklus

No	Nama anak	Kemampuan anak membuat bentuk				Kemampuan anak membuat variasi bentuk baru				Kemampuan anak membuat pola				Kemampuan anak menjelaskan bentuk yang dibuatnya			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Ahmad Alif Syam	√				√				√					√		
2	Affan Jabar Sufi			√					√				√				√
3	Ramadhan Nurul Falaq	√				√				√				√			
4	Rangga Damiyansyah	√				√				√					√		
5	Bagas Khuwailid		√				√					√			√		
6	Juna Al Chaisa	√				√				√				√			
7	I Gusti Maliki		√					√			√				√		
8	Rokan M	√				√								√			
9	Farhan AlFahrezi		√				√					√				√	
10	Syahirah Azura	√				√				√					√		
11	Putri Erika		√				√				√					√	
12	Dea Adhany			√					√				√			√	
13	Siti Az Zahra	√					√			√					√		
14	Zihan Zahira Amanda			√				√				√		√			
15	Aniqah Shahira				√		√				√						√
16	Afaf Mar'ie		√			√					√			√			
17	Novi Shahira		√			√					√			√			

Keterangan:

Belum Berkembang (BB)

Mulai Berkembang (MB)

Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Berkembang Sangat Baik (BSB)

Dari tabel di atas hasil kreativitas anak dapat disimpulkan ke dalam tabel dibawah ini dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Persentase

f : Jumlah anak yang mengalami perubahan

n : Jumlah seluruh anak

Tabel 8 Perkembangan Kreativitas Anak Prasiklus

No	Indikator	f1	f2	f3	f4	Jumlah anak (n) (P) %
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Kemampuan anak membuat bentuk	7	6	3	1	17
		41%	35%	18%	6%	
2	Kemampuan anak membuat variasi bentuk baru	8	5	2	2	17
		47%	29%	12%	12%	
3	Kemampuan anak membuat pola	7	5	3	2	17
		41%	29%	18%	12%	
4	Kemampuan anak menjelaskan bentuk yang dibuatnya	6	6	3	2	17
		35%	35%	18%	12%	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa:

Kreativitas anak dengan indikator kemampuan anak membuat bentuk yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 7 orang anak (41%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 6 orang anak (35%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (18%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 orang anak (6%).

Kreativitas anak dengan indikator kemampuan anak membuat variasi bentuk baru yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 8 orang anak (47%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (29%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 orang anak (12%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang anak (12%).

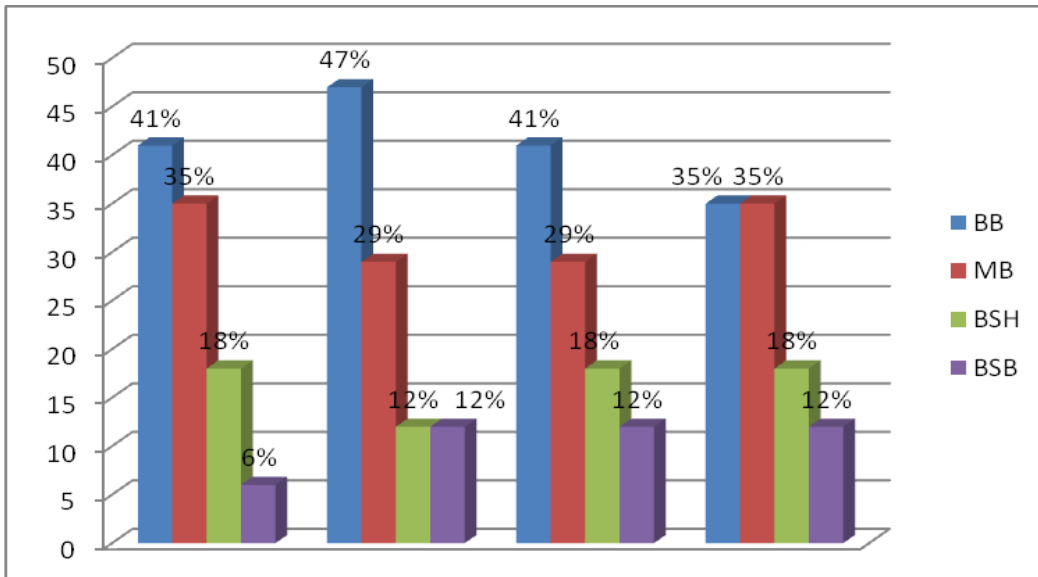
Kreativitas anak dengan indikator kemampuan anak membuat pola yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 7 orang anak (41%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (29%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (18%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang anak (12%).

Kreativitas anak dengan indikator kemampuan anak menjelaskan bentuk yang dibuatnya yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 6 orang anak (35%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 6 orang anak (35%), berkembang

sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (18%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang anak (12%).

Maka dari tabel di atas perbedaan kreativitas anak tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 1 : Perkembangan Kreativitas Anak Prasiklus



Berdasarkan grafik di atas, maka persentase anak yang berkembang sesuai harapan dan yang berkembang sangat baik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9 Tingkat Perkembangan Prasiklus Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Indikator	f3	f4	Persentase
		BSH	BSB	
1	Kemampuan anak membuat bentuk	3	1	4
		18%	6%	24%
2	Kemampuan anak membuat variasi bentuk baru	2	2	4
		12%	12%	24%
3	Kemampuan anak membuat pola	3	2	5
		18%	12%	30%
4	Kemampuan anak menjelaskan bentuk yang dibuatnya	3	2	5
		18%	12%	30%
Rata-rata				27%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kondisi awal pembelajaran sebelum diadakannya tindakan masih sangat rendah. Hasil observasi sebelum diadakannya penelitian diperoleh data bahwa:

Kreativitas anak dengan indikator kemampuan anak membuat bentuk yaitu yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (18%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 orang anak (6%)

Kreativitas anak dengan indikator kemampuan anak membuat variasi bentuk baru yaitu yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 orang anak (12%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang anak (12%)

Kreativitas anak dengan indikator kemampuan anak membuat pola yaitu yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (18%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang anak (12%)

Kreativitas anak dengan indikator kemampuan anak menjelaskan bentuk yang dibuatnya yaitu yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (18%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang anak (12%).

Berdasarkan data yang diperoleh pada kondisi awal diketahui bahwa kreativitas melalui kegiatan membuat prakarya dengan menggunakan plastisin masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh yaitu rata-rata sebesar 27% maka perlu diadakan perbaikan pembelajaran melalui kegiatan membuat prakarya di RA As-Sa'adah Kecamatan Medan Area pada siklus 1.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 1

Deskripsi hasil data meliputi data tentang rencana, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi pada tindakan perbaikan siklus sebagai berikut:

1. Perencanaan

Peneliti melaksanakan kegiatan perencanaan ini pada hari Senin sampai Jumat, tanggal 13, 14, 15, 16, 17 Februari 2017 dengan tema pekerjaan dan sub tema profesi dan tema spesifik guru, dokter, polisi, tentara, dan olahragawan di RA As-Sa'adah Kecamatan Medan Area. Saat itu, peneliti berusaha melakukan perbaikan pembelajaran guna meningkatkan kreativitas anak kelompok B di RA

As-Sa'adah Kecamatan Medan Area tersebut. Peneliti dan teman sejawat mendiskusikan hal-hal yang dibutuhkan saat tindakan dilaksanakan nanti, diantaranya peneliti mengajukan indikator-indikator keberhasilan peningkatan kreativitas anak. Peneliti menyusun dan mendiskusikan RKH tiap 1 siklus dengan guru kolaboratif. Dalam perencanaan, peneliti bersama guru mitra juga menyusun dan mendiskusikan lembar observasi guru saat mengajar, serta menyusun dan mendiskusikan lembar observasi proses pembelajaran anak didik.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus 1 peneliti sebagai guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan kegiatan perbaikan melalui kegiatan membuat prakarya sesuai tema dan tema spesifik. Kegiatan disesuaikan dengan rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 1 dan skenario perbaikan.

- a. RKH ke : 1
Hari/Tanggal/bulan/tahun : Senin 13 Februari 2017
Tema : Pekerjaan
Sub Tema : Profesi
Tema Spesifik : Guru
Pelaksanaan Kegiatan : Menjelaskan tentang pekerjaan guru
Langkah- Langkah :
a) Bernyanyi lagu ibu guru
b) Tanya jawab tentang tanggung jawab guru
c) Mewarnai gambar guru sedang mengajar di kelas
d) Membuat prakarya pulpen dengan menggunakan plastisin
- b. RKH ke : 2
Hari/ tanggal/bulan/tahun : Selasa 14 Februari 2017
Tema : Pekerjaan
Sub Tema : Profesi
Tema Spesifik : Dokter
Pelaksanaan Kegiatan : Menjelaskan tentang pekerjaan dokter/suster

- Langkah-langkah :
- a) Bercerita tentang berkelakuan baik dan selalu bersikap ramah kepada orang lain
 - b) Tanya jawab tentang di mana dokter bekerja
 - c) **Kolase pada alat tensi darah dengan kertas koran**
 - d) **Membuat prakarya obat dengan menggunakan plastisin**

c. RKH ke :3

Hari/tanggal/bulan/tahun :Rabu 15 Februari 2017

Tema : Pekerjaan

Sub Tema : Profesi

Tema Spesifik : Polisi

Pelaksanaan Kegiatan : Menjelaskan tentang pekerjaan polisi

Langkah-langkah :

- a) Melakukan gerakan dan kebiasaan polisi dalam bertugas mengatur lalu lintas
- b) Menyanyikan lagu pak polisi
- c) Tanya jawab tentang tugas pak polisi
- d) Menggunting gambar polisi dengan rapi
- e) Membuat pistol dari kertas koran
- f) **Membuat prakarya borgol dengan menggunakan plastisin**

d. RKH ke : 4

Hari/tanggal/bulan /tahun : Kamis 16 Februari 2017

Tema : Pekerjaan

Sub Tema : Profesi

Tema Spesifik : Tentara

Pelaksanaan Kegiatan : Menjelaskan tentang pekerjaan tentara

Langkah-langkah :

- a) Merayap merangkak menirukan gaya berperang

- b) Mengajarkan anak bekerjasama
- c) Tanya jawab tentara berlatih untuk apa?
- d) Mewarnai gambar tentara cilik
- e) **Membuat prakarya topi tentara dan tank dengan menggunakan plastisin**

d. RKH ke : 5

Hari/tanggal/bulan /tahun : Jumat 17 Februari 2017

Tema : Pekerjaan

Sub Tema : Profesi

Tema Spesifik : Olahragawan

Pelaksanaan Kegiatan : Menjelaskan tentang pekerjaan olahragawan

Langkah-langkah :

- a) Bermain bola
- b) Membedakan jenis-jenis bola
- c) Tanya jawab tentang olahragawan
- d) Menulis huruf Qof (ق)
- e) Mengurutkan bola dari yang terkecil ke terbesar
- f) **Membuat prakarya kolase sepatu dari ampas kelapa**
- g) **Membuat prakarya bola dengan menggunakan plastisin**

3. Pengamatan

Dalam tahap ini peneliti menyajikan hasil pengamatan yang dilakukan pada anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus 1. Adapun hasil pengamatan tersebut terlihat dalam lembar observasi berikut:

Tabel 10 Hasil Observasi Kreativitas Anak Siklus 1

No	Nama anak	Kemampuan anak membuat bentuk				Kemampuan anak membuat variasi bentuk baru				Kemampuan anak membuat pola				Kemampuan anak menjelaskan bentuk yang dibuatnya			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Ahmad Alif Syam	√					√				√				√		
2	Affan Jabar Sufi				√				√				√				√
3	Ramadhan Nurul Falaq		√			√				√				√			
4	Rangga Damiyansyah	√				√					√				√		
5	Bagas Khuwailid			√				√				√				√	
6	Juna Al Chaisa	√				√				√				√			
7	I Gusti Maliki			√			√					√				√	
8	Rokan M	√				√				√				√			
9	Farhan AlFahrezi			√				√					√			√	
10	Syahirah Azura	√				√				√					√		
11	Putri Erika		√				√					√				√	
12	Dea Adhany			√					√				√				√
13	Siti Az Zahra	√					√			√					√		
14	Zihan Zahira Amanda				√			√				√			√		
15	Aniqah Shahira				√			√			√						√
16	Afaf Mar'ie		√			√					√			√			
17	Novi Shahira		√			√					√			√			

Keterangan:

Belum Berkembang (BB)

Mulai Berkembang (MB)

Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Berkembang Sangat Baik (BSB)

Tabel 11 Perkembangan Kreativitas Anak Siklus 1

No	Indikator	f1	f2	f3	f4	Jumlah anak (n) (P) %
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Kemampuan anak membuat bentuk	6	4	4	3	17
		35%	24%	24%	18%	
2	Kemampuan anak membuat variasi bentuk baru	7	4	4	2	17
		41%	24%	24%	11%	
3	Kemampuan anak membuat pola	5	5	4	3	17
		29%	29%	24%	18%	
4	Kemampuan anak menjelaskan bentuk yang dibuatnya	5	5	4	3	17
		29%	29%	24%	18%	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa:

Kreativitas anak dengan indikator kemampuan anak membuat bentuk yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 6 orang anak (35%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 4 orang anak (24%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (24%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 3 orang anak (18%).

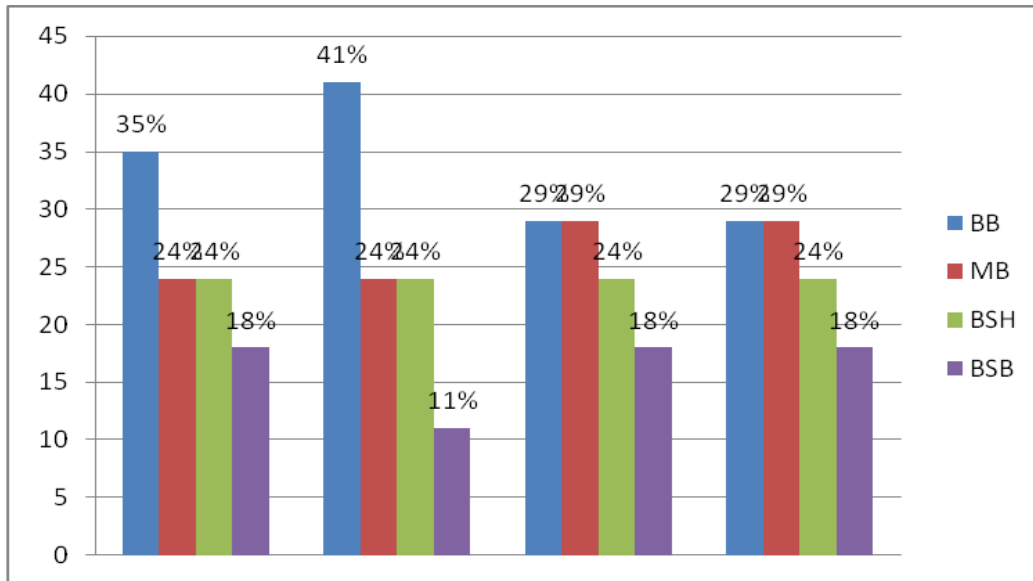
Kreativitas anak dengan indikator kemampuan anak membuat variasi bentuk baru yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 7 orang anak (41%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 4 orang anak (24%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (24%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang anak (11%).

Kreativitas anak dengan indikator kemampuan anak membuat pola yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 5 orang anak (29%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (29%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (24%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 3 orang anak (18%).

Kreativitas anak dengan indikator kemampuan anak menjelaskan bentuk yang dibuatnya yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 5 orang anak (29%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (29%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (24%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 3 orang anak (18%).

Maka dari tabel di atas perbedaan kreativitas anak tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 2 : Perkembangan Kreativitas Anak Siklus 1



Berdasarkan tabel grafik di atas, maka persentase anak yang berkembang belum sesuai harapan dan belum berkembang dengan baik. Kemudian data perkembangan anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan Berkembang sangat baik (BSB) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12 Tingkat Perkembangan Siklus 1 Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Indikator	f3	f4	Persentase
		BSH	BSB	
1	Kemampuan anak membuat bentuk	4	3	7
		24%	18%	42%
2	Kemampuan anak membuat variasi bentuk baru	4	2	6
		24%	11%	35%
3	Kemampuan anak membuat pola	4	3	7
		24%	18%	42%
4	Kemampuan anak menjelaskan bentuk yang dibuatnya	4	3	7
		24%	18%	42%
Rata-rata				40,25%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kondisi siklus 1 kreativitas anak melalui kegiatan membuat prakarya belum mencapai harapan dan masih rendah. Hasil observasi pada penelitian siklus 1 diperoleh data bahwa:

Kreativitas anak dengan indikator kemampuan anak membuat bentuk yaitu yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (24%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 3 orang anak (18%)

Kreativitas anak dengan indikator kemampuan anak membuat variasi bentuk baru yaitu yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (24%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang anak (11%)

Kreativitas anak dengan indikator kemampuan anak membuat pola yaitu yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (24%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 3 orang anak (18%)

Kreativitas anak dengan indikator kemampuan anak menjelaskan bentuk yang dibuatnya yaitu yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (24%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 3 orang anak (18%).

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas melalui kegiatan membuat prakarya pada siklus 1 belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Adapun rata-ratanya sebesar 40,25%, maka perlu diadakan perbaikan pembelajaran melalui kegiatan membuat prakarya di RA As-Sa'adah Kecamatan Medan Area.

4. Refleksi

Refleksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah evaluasi terhadap proses tindakan dalam satu siklus. Guru sebagai peneliti melaksanakan analisis terhadap hasil pengamatan yang dilakukan. Dari hasil pengamatan tersebut peneliti membahas hal-hal apa saja yang menjadi masalah dan kendala pada pelaksanaan siklus 1. Kemudian guru dan peneliti mencari solusi terhadap kekurangan dan permasalahan tersebut untuk perbaikan pada siklus 2. Hal ini dilakukan agar dapat terjadi peningkatan dalam Kreativitas anak melalui kegiatan membuat prakarya pada siklus 2. Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi peneliti dan kolaborator diperoleh hal-hal yang menjadi hambatan atau kendala pada tindakan siklus 1, antara lain:

1) Refleksi Kekuatan

- a) Kemampuan anak membuat bentuk belum nampak
- b) Kemampuan anak membuat variasi bentuk baru belum sempurna
- c) Kemampuan anak membuat pola masih membutuhkan bantuan guru
- d) Kemampuan anak menjelaskan bentuk yang dibuatnya belum sesuai dengan apa yang dibuat

2) Refleksi Kelemahan

- a) Guru masih kurang mampu membuat prakarya dari plastisin
- b) Guru masih melihat buku panduan ketika membuat prakarya dari plastisin
- c) Kreativitas guru dalam membuat prakarya masih minim dengan menggunakan media plastisin

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan, kreativitas pada anak kelompok B RA As-Sa'adah Kecamatan Medan Area belum mencapai keberhasilan yang ditetapkan. Oleh karena itu, peningkatan kreativitas anak dilanjutkan pada siklus 2 dan dilakukan perbaikan agar tercapai keberhasilan sesuai dengan yang telah ditetapkan.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 2

Deksripsi hasil data meliputi data tentang rencana, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi pada tindakan perbaikan siklus sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pelaksanaan perbaikan merupakan realisasi dari rencana yang telah peneliti buat. Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melaksanakan skenario pembelajaran melalui kegiatan membuat prakarya yang telah direncanakan dalam RKH. Penelitian siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 20, 21, 22, 23, 24 Februari 2017 dengan tema pekerjaan, sub tema profesi, tema spesifik petani, nelayan, tukang pangkas, peternak dan pedagang.

Dalam perencanaan, peneliti bersama guru kolabolator juga menyusun dan mendiskusikan lembar observasi guru saat mengajar, serta menyusun dan mendiskusikan lembar observasi proses pembelajaran anak didik.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus 2 peneliti sebagai guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan kegiatan perbaikan melalui kegiatan membuat prakarya sesuai tema dan tema spesifik. Kegiatan disesuaikan dengan rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 2 dan skenario perbaikan.

- a. RKH ke : 1
Hari/Tanggal/bulan/tahun : Senin 20 Februari 2017
Tema : Pekerjaan
Sub Tema : Jenis Pekerjaan
Tema Spesifik : Petani
Pelaksanaan Kegiatan : Menjelaskan tentang pekerjaan petani
Langkah- Langkah :
a) Tanya jawab pak tani menanam apa di sawah?
b) Membuat kolase pola topi pak tani dari gabah
c) Membuat prakarya mozaik pak tani dengan kertas origami
- b. RKH ke : 2
Hari/ tanggal/bulan/tahun : Selasa 21 Februari 2017
Tema : Pekerjaan
Sub Tema : Jenis Pekerjaan
Tema Spesifik : Nelayan
Pelaksanaan Kegiatan : Menjelaskan tentang pekerjaan nelayan
Langkah-langkah :
a) Tanya jawab tentang apa yang ditangkap pak nelayan
b) Kolase gambar kepiting dari kulit telur
c) Membuat prakarya mozaik nelayan dan ikan
- c. RKH ke :3
Hari/tanggal/bulan/tahun :Rabu 22 Februari 2017
Tema : Pekerjaan

Sub Tema : Jenis Pekerjaan
Tema Sepesifik : Tukang Pangkas
Pelaksanaan Kegiatan : Menjelaskan tentang pekerjaan tugas pangkas
Langkah-langkah :
a) Tanya jawab tentang tukang pangkas
b) Anak menggambar gunting
c) **Membuat prakarya mozaik gunting dan sisir**

d. RKH ke : 4

Hari/tanggal/bulan /tahun : Kamis 23 Februari 2017

Tema : Pekerjaan

Sub Tema : Jenis Pekerjaan

Tema Sepesifik : Peternak

Pelaksanaan Kegiatan : Menjelaskan tentang pekerjaan peternak

Langkah-langkah :

a) Tanya jawab tentang makanan ternak

b) Menulis lambang bilangan 20

c) **Membuat prakarya kolase kelinci**

d. RKH ke : 5

Hari/tanggal/bulan /tahun : Jumat 24 Februari 2017

Tema : Pekerjaan

Sub Tema : Jenis Pekerjaan

Tema Sepesifik : Pedagang

Pelaksanaan Kegiatan : Menjelaskan tentang pekerjaan pedagang

Langkah-langkah :

a) Tanya jawab tentang apa yang dijual pedagang

b) Berfantasi seperti seseorang yang sedang membawa sayur mayur dan buah-buahan

c) **Membuat prakarya mozaik stroberi**

3. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan maka dapat dijelaskan tentang kegiatan kreativitas anak melalui kegiatan membuat prakarya:

Tabel 13 Hasil Observasi Kreativitas Anak Siklus 2

No	Nama anak	Kemampuan anak membuat bentuk				Kemampuan anak membuat variasi bentuk baru				Kemampuan anak membuat pola				Kemampuan anak menjelaskan bentuk yang dibuatnya			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Ahmad Alif Syam		√				√					√			√		
2	Affan Jabar Sufi				√				√				√				√
3	Ramadhan Nurul Falaq			√			√			√				√			
4	Rangga Damiyansyah		√			√					√					√	
5	Bagas Khuwailid				√			√					√			√	
6	Juna Al Chaisa	√				√			√				√				
7	I Gusti Maliki			√					√			√					√
8	Rokan M	√				√			√				√				
9	Farhan AlFahrezi				√				√				√			√	
10	Syahirah Azura	√				√			√							√	
11	Putri Erika			√				√				√			√		
12	Dea Adhany				√				√				√				√
13	Siti Az Zahra		√					√		√					√		
14	Zihan Zahira Amanda				√			√				√				√	
15	Aniqah Shahira				√				√			√					√
16	Afaf Mar'ie			√			√			√				√			
17	Novi Shahira			√				√		√			√				

Keterangan:

Belum Berkembang (BB)

Mulai Berkembang (MB)

Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Berkembang Sangat Baik (BSB)

Tabel 14 Perkembangan Kreativitas Anak Siklus 2

No	Indikator	f1	f2	f3	f4	Jumlah anak (n) (P) %
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Kemampuan anak membuat bentuk	3	3	5	6	17
		18%	18%	29%	35%	
2	Kemampuan anak membuat variasi bentuk baru	3	4	5	5	17
		18%	24%	29%	29%	
3	Kemampuan anak membuat pola	5	3	5	4	17
		29%	18%	29%	24%	
4	Kemampuan anak menjelaskan bentuk yang dibuatnya	4	4	5	4	17
		24%	24%	29%	24%	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa:

Kreativitas anak dengan indikator kemampuan anak membuat bentuk yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 3 orang anak (18%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 3 orang anak (18%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (29%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 6 orang anak (35%).

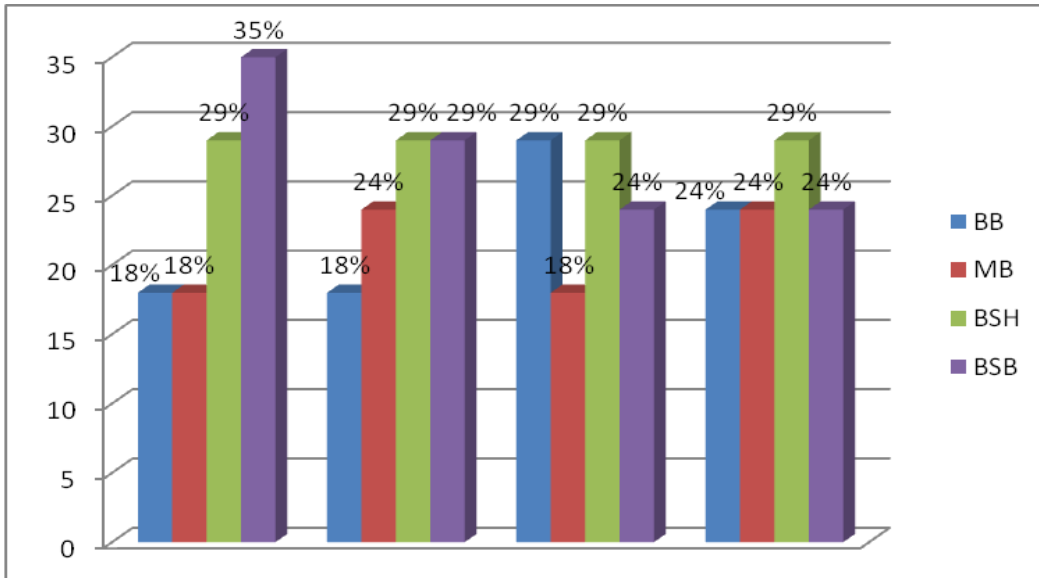
Kreativitas anak dengan indikator kemampuan anak membuat variasi bentuk baru yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 3 orang anak (18%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 4 orang anak (24%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (29%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 5 orang anak (29%).

Kreativitas anak dengan indikator kemampuan anak membuat pola yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 5 orang anak (29%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 3 orang anak (18%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (29%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 4 orang anak (24%).

Kreativitas anak dengan kemampuan anak menjelaskan bentuk yang dibuatnya yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 4 orang anak (24%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 4 orang anak (24%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (29%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 4 orang anak (24%).

Maka dari tabel di atas perbedaan kreativitas anak tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 3 : Perkembangan Kreativitas Anak Siklus 2



Berdasarkan tabel grafik di atas, maka persentase anak yang berkembang sesuai harapan dan yang berkembang sangat baik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 15 Tingkat Perkembangan Siklus 2 Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Indikator	f3	f4	Persentase
		BSH	BSB	
1	Kemampuan anak membuat bentuk	5	6	11
		29%	35%	64%
2	Kemampuan anak membuat variasi bentuk baru	5	5	10
		29%	29%	58%
3	Kemampuan anak membuat pola	5	4	9
		29%	24%	53%
4	Kemampuan anak menjelaskan bentuk yang dibuatnya	5	4	9
		29%	24%	53%
Rata-rata				57%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pembelajaran tindakan siklus 2 mengalami peningkatan. Hasil observasi sebelum diadakannya penelitian diperoleh data bahwa:

Kreativitas anak dengan indikator kemampuan anak membuat bentuk yaitu yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (29%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 6 orang anak (35%)

Kemampuan anak membuat variasi bentuk baru yaitu yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (29%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 5 orang anak (29%)

Kemampuan anak membuat pola yaitu yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (29%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 4 orang anak (24%)

Kemampuan anak menjelaskan bentuk yang dibuatnya yaitu yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (29%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 4 orang anak (24%).

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas melalui kegiatan membuat prakarya mozaik dan kolase pada siklus 2 belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Adapun rata-ratanya sebesar 57% maka perlu diadakan perbaikan pembelajaran melalui kegiatan membuat prakarya di RA As-Sa'adah Kecamatan Medan Area pada siklus 3.

4. Refleksi

Refleksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah evaluasi terhadap proses tindakan dalam satu siklus. Guru dan peneliti melaksanakan analisis terhadap hasil pengamatan yang dilakukan. Dari hasil pengamatan tersebut peneliti dan kolaborator membahas hal-hal apa saja yang menjadi masalah dan kendala pada pelaksanaan siklus 2. Kemudian guru dan peneliti mencari solusi terhadap kekurangan dan permasalahan tersebut untuk perbaikan pada siklus 3. Berdasarkan hasil pengamatan hambatan yang ditemukan pada siklus 2 hampir sama halnya dengan kendala yang ditemukan pada siklus 1, antara lain:

1) Refleksi Kekuatan

- a) Kemampuan anak membuat bentuk mulai nampak
- b) Kemampuan anak membuat variasi bentuk baru mulai sempurna

- c) Kemampuan anak membuat pola sedikit anak membutuhkan bantuan guru
- d) Kemampuan anak menjelaskan bentuk yang dibuatnya mulai sesuai dengan apa yang dibuat

2) Refleksi kelemahan

- a) Guru menambah media dalam kegiatan membuat prakarya namun belum maksimal
- b) Guru membantu anak membuat prakarya dengan media bervariasi akan tetapi anak masih bingung
- c) Keaktifan anak mulai terlihat meskipun anak masih membutuhkan bantuan guru
- d) Guru masih membutuhkan bantuan guru lain untuk mengkondusifkan anak agar tidak ribut

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan, melalui kegiatan membuat prakarya maka anak kelompok B RA As-Sa'adah Kecamatan Medan Area belum mencapai keberhasilan yang diharapkan. Oleh karena itu, peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan membuat prakarya dilanjutkan pada siklus 3.

D. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 3

Deskripsi hasil data meliputi data tentang rencana, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi pada tindakan perbaikan siklus sebagai berikut:

1. Perencanaan

Siklus 3 dilaksanakan tanggal 27, 28 Februari, 1, 2, 3 Maret tahun 2017 dengan tema pekerjaan sub tema profesi tema spesifik mekanik, karyawan, koki, tukang bangunan dan penjahit. Penelitian ini merupakan realisasi dari rencana yang telah peneliti buat pada siklus sebelumnya. Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melaksanakan skenario pembelajaran melalui kegiatan membuat prakarya yang telah direncanakan dalam RKH. Dalam perencanaan, peneliti bersama guru kolaborasi juga menyusun dan mendiskusikan lembar observasi guru saat mengajar serta menyusun dan mendiskusikan lembar observasi proses pembelajaran anak didik.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus 3 peneliti sebagai guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan kegiatan perbaikan melalui kegiatan membuat prakarya sesuai tema dan tema spesifik. Kegiatan disesuaikan dengan rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 3 dan skenario perbaikan.

- a. RKH ke : 1
Hari/Tanggal/bulan/tahun : Senin 27 Februari 2017
Tema : Pekerjaan
Sub Tema : Jenis-jenis pekerjaan
Tema Spesifik : Mekanik
Pelaksanaan Kegiatan : Menjelaskan tentang profesi Mekanik
Langkah- Langkah :
a) Tanya jawab tentang mekanik
b) Menaiki sepeda dengan roda dua
c) Membuat prakarya mobil dengan kolase dari ampas kelapa
- b. RKH ke : 2
Hari/ tanggal/bulan/tahun : Selasa 28 Februari 2017
Tema : Pekerjaan
Sub Tema : Jenis-jenis pekerjaan
Tema Spesifik : Karyawan
Pelaksanaan Kegiatan : Menjelaskan tentang profesi Karyawan
Langkah-langkah :
a) Tanya jawab tentang tanggung jawab karyawan
b) Menulis nama sendiri pada bad nama seperti karyawan
c) Membuat prakarya gambar laptop dengan kolase dari benang wol dan plastik bungkus makanan
- c. RKH ke :3
Hari/tanggal/bulan/tahun :Rabu 1 Maret 2017

Tema : Pekerjaan
Sub Tema : Jenis-jenis pekerjaan
Tema Spesifik : Koki
Pelaksanaan Kegiatan : Menjelaskan tentang profesi Koki
Langkah-langkah :
a) Berjalan membawa nampan berisi cangkir, menirukan kegiatan seorang pelayan
b) Tanya jawab tugas koki adalah mengolah bahan masakan
c) Menyebutkan fungsi dari peralatan memasak
d) Membuat prakarya gambar topi koki dengan kolase dan semangkuk bubur

d. RKH ke : 4

Hari/tanggal/bulan /tahun : Kamis 2 Maret 2017

Tema : Pekerjaan

Sub Tema : Jenis-jenis pekerjaan

Tema Spesifik : Tukang Bangunan

Pelaksanaan Kegiatan : Menjelaskan tentang Tukang Bangunan

Langkah-langkah :

- a) Tanya jawab tentang tukang bangunan
- b) Menggunting dengan rapi gambar gergaji
- c) Mewarnai gambar palu dengan rapi
- d) Membuat prakarya mozaik gambar rumah dengan kertas bungkus kado**

d. RKH ke : 5

Hari/tanggal/bulan /tahun : Jumat 3 Maret 2017

Tema : Pekerjaan

Sub Tema : Jenis-jenis pekerjaan

Tema Spesifik : Penjahit

Pelaksanaan Kegiatan : Menjelaskan tentang profesi Penjahit

Langkah-langkah :

- a) Tanya jawab tentang cara menjahit pakaian?
- b) Anak berjalan sambil memasukkan benang ke dalam jarum
- c) **Membuat Prakarya mozaik gambar pakaian dengan kolase kertas origami**

3. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan observasi yang dilakukan oleh peneliti maka dijelaskan tentang kreativitas anak melalui kegiatan membuat prakarya kolase.

Tabel 16 Hasil Observasi Kreativitas Anak Siklus 3

No	Nama Anak	Kemampuan anak membuat bentuk				Kemampuan anak membuat variasi bentuk baru				Kemampuan anak membuat pola				Kemampuan anak menjelaskan bentuk yang dibuatnya			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Ahmad Alif Syam			√			√				√				√		
2	Affan Jabar Sufi				√			√				√				√	
3	Ramadhan Nurul Falaq			√				√		√					√		
4	Rangga Damiyansyah				√			√			√					√	
5	Bagas Khuwailid				√			√				√				√	
6	Juna Al Chaisa			√				√	√						√		
7	I Gusti Maliki				√			√				√				√	
8	Rokan M		√			√			√						√		
9	Farhan AlFahrezi				√			√				√				√	
10	Syahirah Azura			√				√			√					√	
11	Putri Erika				√			√				√				√	
12	Dea Adhany				√			√				√				√	
13	Siti Az Zahra			√				√	√						√		
14	Zihan Zahira Amanda				√			√				√			√		
15	Aniqah Shahira				√			√				√				√	
16	Afaf Mar'ie			√				√			√				√		
17	Novi Shahira			√				√			√			√			

Keterangan:

Belum Berkembang (BB)

Mulai Berkembang (MB)

Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Berkembang Sangat Baik (BSB)

Tabel 17 Perkembangan Kreativitas Anak Siklus 3

No	Indikator	f1	f2	f3	f4	Jumlah anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Kemampuan anak membuat bentuk	0	1	7	9	17
		0%	6%	41%	53%	100%
2	Kemampuan anak membuat variasi bentuk baru	0	1	8	8	17
		0%	6%	47%	47%	100%
3	Kemampuan anak membuat pola	2	2	5	8	17
		12%	12%	29%	47%	100%
4	Kemampuan anak menjelaskan bentuk yang dibuatnya	0	1	7	9	17
		0%	6%	41%	53%	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa:

Kreativitas anak dengan indikator kemampuan anak membuat bentuk yaitu yang belum berkembang (BB) sudah tidak ditemukan lagi, yang mulai berkembang (MB) sebanyak 1 orang anak (6%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 7 orang anak (41%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 9 orang anak (53%).

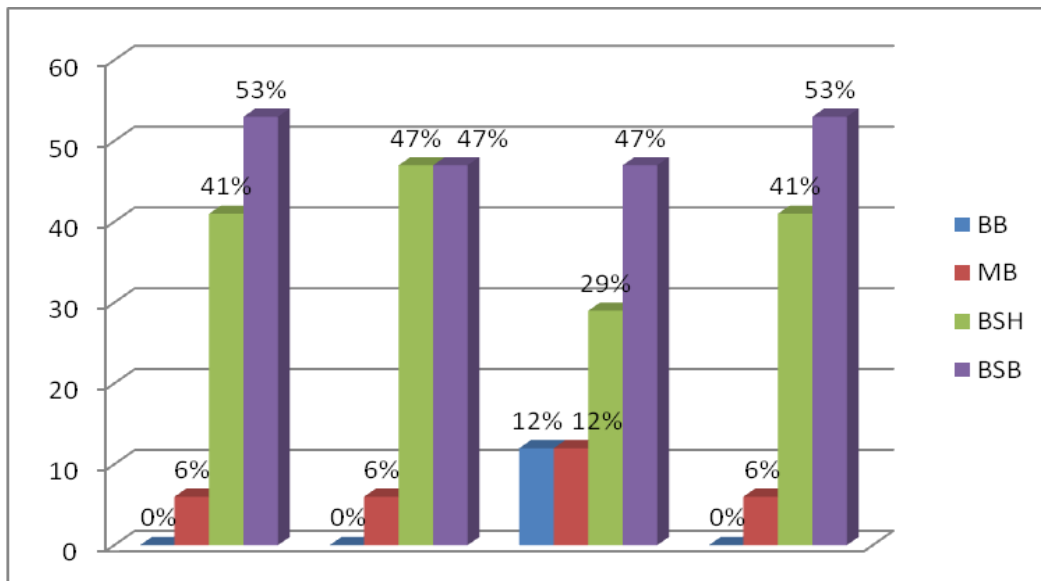
Kreativitas anak dengan indikator kemampuan anak membuat variasi bentuk baru yaitu yang belum berkembang (BB) sudah tidak ditemukan lagi, yang mulai berkembang (MB) sebanyak 1 orang anak (6%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 8 orang anak (47%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 8 orang anak (47%).

Kreativitas anak dengan indikator kemampuan anak membuat pola yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 2 orang anak (12%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 2 orang anak (12%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (29%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 8 orang anak (47%).

Kreativitas anak dengan indikator kemampuan anak menjelaskan bentuk yang dibuatnya yaitu yang belum berkembang (BB) sudah tidak ditemukan lagi, yang mulai berkembang (MB) sebanyak 1 orang anak (6%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 7 orang anak (41%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 9 orang anak (53%).

Maka dari tabel di atas perbedaan kreativitas anak tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4 : Perkembangan Kreativitas Anak Sisklus 3



Berdasarkan tabel grafik di atas, maka persentase anak yang berkembang sesuai harapan dan yang berkembang sangat baik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 18 Tingkat Perkembangan Siklus 3 Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Indikator	f3	f4	Persentase
		BSH	BSB	
1	Kemampuan anak membuat bentuk	7	9	16
		41%	53%	94%
2	Kemampuan anak membuat variasi bentuk baru	8	8	16
		47%	47%	94%
3	Kemampuan anak membuat pola	5	8	13
		29%	47%	76%
4	Kemampuan anak menjelaskan bentuk yang dibuatnya	7	9	16
		41%	53%	94%
Rarta-rata				89,5%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siklus 3 menunjukkan pencapaian yang memuaskan. Hasil observasi siklus 3 penelitian diperoleh data:

Kreativitas anak dengan indikator kemampuan anak membuat bentuk yaitu yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 7 orang anak (41%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 9 orang anak (53%)

Kreativitas anak dengan indikator kemampuan anak membuat variasi bentuk baru yaitu yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 8 orang anak (47%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 8 orang anak (47%)

Kreativitas anak dengan indikator kemampuan anak membuat pola yaitu yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (29%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 8 orang anak (47%)

Kreativitas anak dengan indikator kemampuan anak membuat pola yaitu yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 7 orang anak (41%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 9 orang anak (53%).

Dengan demikian berdasarkan data yang diperoleh pada tindakan siklus 3 tingkat pencapaian kreativitas anak melalui kegiatan membuat prakarya sudah berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik dengan rata-rata 89,5% karena pencapaian pada siklus 3 sudah mencapai perkembangan maka tidak perlu diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya. Adanya peningkatan persentase melalui kegiatan membuat prakarya dalam meningkatkan kreativitas anak pada siklus 3 dibandingkan dengan siklus-siklus sebelumnya, dan rata-rata persentase yang ditargetkan peneliti telah tercapai dengan maksimal.

4. Refleksi

1) Refleksi Kekuatan

- a) Kemampuan anak membuat bentuk sangat baik
- b) Kemampuan anak membuat variasi bentuk baru sudah maksimal
- c) Kemampuan anak membuat pola sangat baik dan tidak membutuhkan bantuan guru
- d) Anak sudah mampu menjelaskan bentuk prakarya yang dibuatnya

2) Refleksi Kelemahan

- a) Guru sudah mampu membuat prakarya dengan menggunakan plastisin, mozaik dan kolase
- b) Guru mampu meningkatkan kemampuan anak membuat bentuk sangat baik
- c) Media yang digunakan guru dalam kegiatan membuat prakarya meningkatkan kreativitas anak

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil pada kondisi awal kreativitas anak melalui kegiatan membuat prakarya di RA As-Sa'adah Kecamatan Medan Area masih rendah yaitu rata-rata sebesar 27%.

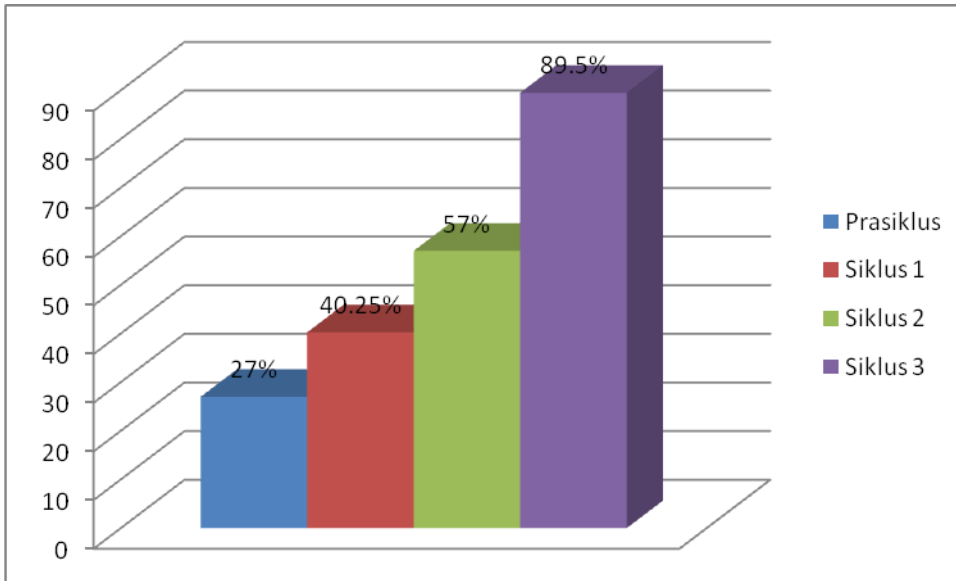
Pada siklus 1 melalui kegiatan membuat prakarya dalam meningkatkan kreativitas anak tingkat pencapaian berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik masih rendah yaitu rata-rata 40,25%, maka perlu diadakan perbaikan peningkatan dan dilanjutkan pada siklus 2.

Pada tindakan siklus 2 melalui kegiatan membuat prakarya untuk meningkatkan kreativitas anak pencapaian berkembang sesuai harapan, akan tetapi belum mencapai tingkat keberhasilan yaitu rata-rata 57% maka perlu diadakan perbaikan pada siklus 3.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus 3 diketahui bahwa peningkatan kreativitas anak pada anak kelompok B RA As-Sa'adah Kecamatan Medan Area telah berhasil dengan nilai rata-rata 89,5%.

Berdasarkan data persentase prasiklus, tindakan siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 maka dapat dilihat pada gambar grafik sebagai berikut:

Grafik 5 : Perkembangan Kreativitas Anak Prasiklus, Siklus 1, Siklus 2 dan Siklus 3



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan membuat prakarya dapat meningkatkan kreativitas anak di RA As-Sa'adah Kecamatan Medan Area Tahun ajaran 2016/2017. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian pada setiap siklus:

1. Prasiklus: kreativitas anak melalui kegiatan membuat prakarya masih rendah yaitu rata-rata sebesar 27%.
2. Siklus 1: kreativitas anak melalui kegiatan membuat prakarya mulai berkembang yaitu rata-rata sebesar 40,25%.
3. Siklus 2: kreativitas anak melalui kegiatan membuat prakarya berkembang sesuai harapan yaitu rata-rata sebesar 57%.
4. Siklus 3: kreativitas anak melalui kegiatan membuat prakarya berkembang sesuai harapan yaitu rata-rata sebesar 89,5%.

B. Saran-saran

Berdasarkan kajian teoritis serta hasil dari penelitian ini, peneliti berusaha memberikan rekomendasi bagi peningkatan kreativitas anak sebagai berikut:

1. Bagi guru
Sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan kegiatan pembelajaran yang bervariasi. Menurut hasil penelitian melalui kegiatan membuat prakarya kreativitas anak dapat ditingkatkan.
2. Bagi Kepala RA
Supaya menyediakan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan membuat prakarya.
3. Bagi Anak
Belajar dengan mengaktifkan anak melalui kegiatan membuat prakarya karena dengan kegiatan tersebut akan menyenangkan bagi anak dan dapat mengembangkan kreativitas anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiono, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- _____, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Munandar, Utami, 2009. *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif*, Jakarta: Gramedia.
- Munandar, Utami, 2012. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Novan, Ardy Wiyani, 2012. *Konsep Karakteristik, & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*, Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Pamadhi, Hajar dan Evan Sukardi, 2010. *Seni Ketrampilan Anak*, Jakarta UT.
- Rachmawati, Yeni & Euis Kurniati, 2013. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pendidikan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ramdhansyah, Rully, 2010. *Pengembangan Kreatifitas Seni Rupa Anak Sekolah Dasar*, Jakarta: Depdiknas.
- Rochayah, Siti. 2016. *Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Metode Bermain Plastisin pada Siswa Kelompok B TK Masyithoh 02 Kawunganten Cilacap*, Proposal tidak diterbitkan.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo
- Sumanto, 2007. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Usia Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Depdiknas.
- Sunaryo, 2008. *Asyiknya Main Kolase*, Jakarta: EGC.
- Suratno, 2007. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, Jakarta: Depdiknas.
- Susanto, 2010. *Pemanfaatan Kolase*, Jakarta: Erlangga.

Susanto, Ahmad, 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Prenada Media Group.

Wycoff, Yoyce, 2013. Terjemahan Rina S Marzuki, *Menjadi Super Kreatif Melalui Metode Pemetaan Pikiran*, Bandung: Kaifa.

Yuni, 2010. Kolase.<http://yuniimoet.com/journal/item/9>.

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Nama sekolah : **RA AS-SA'ADAH KECAMATAN MEDAN AREA**

Kelompok : B

Siklus	Hari/tanggal	Waktu	Tema
I	Senin 13 Februari 2017	08.00-11.00	Pekerjaan
	Selasa, 14 Februari 2017	08.00-11.00	Pekerjaan
	Rabu, 15 Februari 2017	08.00-11.00	Pekerjaan
	Kamis 16 Februari 2017	08.00-11.00	Pekerjaan
	Jumat, 17 Februari 2017	08.00-11.00	Pekerjaan
II	Selasa 20 Februari 2017	08.00-11.00	Pekerjaan
	Rabu, 21 Februari 2017	08.00-11.00	Pekerjaan
	Kamis, 22 Februari 2017	08.00-11.00	Pekerjaan
	Jumat 23 Februari 2017	08.00-11.00	Pekerjaan
	Sabtu, 24 Februari 2017	08.00-11.00	Pekerjaan
III	Senin, 27 Februari 2017	08.00-11.00	Pekerjaan
	Selasa, 28 Februari 2017	08.00-11.00	Pekerjaan
	Rabu, 1 Maret 2017	08.00-11.00	Pekerjaan
	Kamis 2 Maret 2017	08.00-11.00	Pekerjaan
	Jumat, 3 Maret 2017	08.00-11.00	Pekerjaan

Mengetahui
Kepala RA

Teman Sejawat

Peneliti

Dra. Hj Khairatun Nisak

Julia Ningsih

Sri Widiawaty

SKENARIO PERBAIKAN SIKLUS 1

**Tujuan Perbaikan :UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK
MELALUI KEGIATAN MEMBUAT PRAKARYA DI
RA AS-SA'ADAH KECAMATAN MEDAN AREA**

Siklus : 1 (Satu)

Tanggal : 13 Februari s/d 17 Februari 2017

Hal-hal yang perlu diperbaiki/ditingkatkan:

1. Motivasi belajar anak yang masih kurang
2. Media yang digunakan kurang menarik
3. Pengelolaan waktu yang belum tepat

Langkah-langkah perbaikan:

1. Guru melakukan pembelajaran di kelas dengan semangat dan motivasi untuk anak agar dapat mengikuti pembelajaran
2. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti anak
3. Guru melakukan kegiatan prakarya dengan menggunakan plastisin

Pengelolaan Kelas

1. Anak duduk dikursi dengan cara melingkar dan guru berjalan mengelilingi anak sambil bertanya
2. Ruang kelas dikosongkan anak dibawa keluar dari ruangan kelas

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN SIKLUS 1

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
RKH KE I SENIN	<ul style="list-style-type: none"> - Menyanyi,salam,berdoa - Memantulkan bola besar, sedang, kecil secara bergantian - Membedakan antara (kurus-gemuk) (tinggi-pendek) dengan teman-teman - Tanya jawab tentang tanggung jawab guru 	<ul style="list-style-type: none"> - Mewarnai gambar guru sedang mengajar di kelas - Mengikuti doa masuk dan keluar mesjid - Membuat prakarya pulpen dengan plastisin 	<ul style="list-style-type: none"> - Bercerita tentang tanggung jawab guru - Menjawab salam guru dengan benar - Diskusi tentang kegiatan 1 hari - Menyanyi,salam,berdoa,pulang
RKH KE II SELASA	<ul style="list-style-type: none"> - Menyanyi,salam,berdoa - Berlari Estapet - Bercerita tentang berkelakuan baik dan selalu bersikap ramah kepada orang lain - Menjelaskan tentang pekerjaan dokter - Tanya jawab tentang di mana dokter bekerja? Apa yang dilakukannya? 	<ul style="list-style-type: none"> - Kolase pada alat tensi darah dengan kertas Koran - Meniru tulisan “Dokter Umum” dengan rapi - Membuat prakarya obat dan stetoskop dengan plastisin 	<ul style="list-style-type: none"> - Bercerita di mana Dokter bekerja dan memberi pertanyaan di mana dokter bekerja - Bercerita Riwayat Nabi Isa As - Menyanyi,salam,berdoa,pulang
RKH KE III RABU	<ul style="list-style-type: none"> - Menyanyi,salam,berdoa - Melakukan gerakan dan kebiasaan polisi dalam bertugas mengatur jalan lalu lintas - Menyanyikan lagu “Pak Polisi” - Tanya jawab tentang tugas pak polisi 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunting gambar polisi dengan rapi - Membuat pistol dari kertas Koran - Membuat prakarya borgol dengan plastisin 	<ul style="list-style-type: none"> - Menirukan polisi sedang bertugas di depan teman-teman - Menunjukkan benda-benda yang digunakan polisi - Menyanyi,salam,berdoa,pulang
RKH KE IV KAMIS	<ul style="list-style-type: none"> - Menyanyi,salam,berdoa - Merayap merangkak menirukan gaya berperang - Mengajarkan anak bekerjasama - Tanya jawab tentara berlatih untuk apa? 	<ul style="list-style-type: none"> - Menirukan tulisan “Pasukan tentara pemberani dengan rapi - Mewarnai gambar tentara cilik - Membuat prakarya topi tentara dan tank dengan plastisin 	<ul style="list-style-type: none"> - Bercerita gambar tentara sedang berlatih - Menyebutkan nama Malaikat - Menyanyi,salam,berdoa,pulang
RKH KE V JUMAT	<ul style="list-style-type: none"> - Menyanyi,salam,berdoa - Bermain bola - Membedakan jenis-jenis bola - Tanya jawab tentang olahragawan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis huruf Qof (ق) - Mengurutkan bola dari yang terkecil ke terbesar - Membuat prakarya kolase sepatu dari ampas kelapa - Membuat prakarya bola dengan plastisin 	<ul style="list-style-type: none"> - Melafalkan adzan dan Iqomah - Mengajarkan untuk mengendalikan emosi yang wajar kepada anak - Menyanyi,salam,berdoa,pulang

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS 1

RA : AS-SA'ADAH
TEMA : PEKERJAAN
TEMA SPESIFIK : GURU

HARI : SENIN 13 FEBRUARI 2017
SUB TEMA : PROFESI
WAKTU : 08.00-11.00 WIB

Indikator	Tujuan	Kegiatan Pembelajaran	Sumber/Media	Penilaian Perkembangan Anak	
				HASIL	ALAT
<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa mengikuti peraturan dan tata tertib sekolah - Berdoa sebelum kegiatan - Memantulkan bola (MK:17) - Mengenal perbedaan (kurus-gemuk) (tinggi-pendek) (kog:17) - Dapat menjawab pertanyaan (BHS 7) - Memberikan informasi tentang guru - Mewarnai gambar (MH:50) - Doa masuk dan keluar Mesjid (PAI:30) - Mencipta bentuk dengan plastisin (MH: 37) - Terbiasa mengerjakan keperluan sendiri - Bermain dengan teman - Menjawab salam guru (ASK:23) - Berdoa sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat melakukan peraturan dan tata tertib sekolah - Anak berdoa sebelum kegiatan - Anak dapat memantulkan bola besar, sedang, kecil bersama guru - Anak dapat membedakan (kurus-gemuk) (tinggi-pendek) - Anak dapat menjawab pertanyaan tentang jawab guru - Anak dapat memberi keterangan tentang guru - Anak dapat mewarnai gambar bu guru sedang mengajar di kelas - Anak dapat berdoa masuk dan keluar Mesjid (PAI:30) - Anak dapat membuat pulpen dengan plastisin - Anak dapat mengerjakan keperluan sendiri - Anak dapat bermain dengan teman - Anak dapat menjawab salam guru - Anak berdoa sesudah kegiatan 	<p>Upacara bendera ± 15 Menit</p> <p>Kegiatan Awal (± 30 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyanyi, salam, berdoa - Memantulkan bola besar, sedang, kecil secara bergantian - Membedakan antara (kurus-gemuk) (tinggi-pendek) dengan teman-teman - Tanya jawab tentang tanggung jawab guru <p>Kegiatan Inti (± 60 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendengar penjelasan tentang tanggung jawab guru - Mewarnai gambar guru sedang mengajar di kelas - Mengikuti doa masuk dan keluar mesjid <p>Membuat prakarya pulpen dengan plastisin</p> <p>Istirahat (± 30 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan - Bermain di luar kelas <p>Kegiatan Akhir (± 30 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjawab salam guru dengan benar - Diskusi tentang kegiatan 1 hari - Menyanyi,salam, berdoa, pulang 	<ul style="list-style-type: none"> - Tiang Bendera - Bola - Gambar guru sedang mengajar - LKS gambar Guru,krayon - Buku kumpulan doa - gambar pulpen, plastisin - Air, serbet, bekal anak 		<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Percakapan - Bercerita - Hasil Karya - Percakapan - Hasil Karya - Percakapan

Mengetahui Kepala RA

Teman Sejawat

Peneliti

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS 1

RA : AS-SA'ADAH
TEMA : PEKERJAAN
TEMA SPESIFIK : DOKTER

HARI : SELASA 14 FEBRUARI 2017
SUB TEMA : PROFESI
WAKTU : 08.00-11.00WIB

Indikator	Tujuan	Kegiatan Pembelajaran	Sumber/Media	Penilaian Perkembangan Anak	
				HASIL	ALAT
<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa mengikuti peraturan dan tata tertib sekolah(ASK: 37) - Melakukan permainan fisik (MK:16) - Selalu bersikap ramah (ASK: 15) - Bercerita tentang gambar (BHS:7) - Dapat menjawab pertanyaan (BHS: 7) - Kolase dengan sobekan kertas pada pola alat tensi darah (MH:48) - Meniru tulisan Dokter Umum” (kog:42) - Mencipta bentuk dengan Plastisin (MH: 37) - Terbiasa mengerjakan keperluan sendiri - Bermain dengan teman - Menjawab pertanyaan di mana dokter bekerja? (Bhs: 7) - Bercerita tentang kisah Nabi Isa AS ahli menyembuhkan penyakit (PAI:9) - Berdoa sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat melakukan peraturan dan tata tertib sekolah - Anak dapat melakukan permainan fisik lari Estapet - Anak dapat bersikap ramah - Anak dapat menceritakan apabila sakit berobat ke dokter - Anak mengetahui pekerjaan dokter - Anak dapat membuat kolase dengan sobekan kertas pada pola alat tensi darah - Anak dapat meniru tulisan “Dokter Umum” - Anak dapat membuat berbagai bentuk obat - Terbiasa mengerjakan keperluan sendiri - Bermain dengan teman - Menjawab pertanyaan di mana dokter bekerja? - Bercerita tentang kisah Nabi Isa AS ahli menyembuhkan penyakit - Anak berdoa sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Baris-berbaris Kegiatan Awal (± 30 Menit) - Berlari Estapet - Bercerita tentang berkelakuan baik dan selalu bersikap ramah kepada orang lain - Menjelaskan tentang pekerjaan Dokter - Tanya jawab tentang dimana Dokter bekerja? Apa yang dilakukannya? Kegiatan Inti (± 60 Menit) - Kolase pada alat tensi darah dengan kertas Koran - Meniru tulisan “Dokter Umum” dengan rapi - Membuat prakarya obat dan stetoskop dengan plastisin Istirahat (± 30 Menit) - Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan - Bermain di luar kelas Kegiatan Akhir (± 30 Menit) - Memberi pertanyaan di mana dokter bekerja - Bercerita Riwayat Nabi Isa As - Menyanyi,salam, berdoa, pulang 	<ul style="list-style-type: none"> - Gambar Dokter mengobati pasien - Gambar rumah sakit - Pola/gambar alat tensi darah, kertas koran dan lem - Buku tulis, pensil, Penghapus -Gambar obat /stetoskop, plastisin - Air, bekal anak, serbet 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Percakapan - Percakapan - Percakapan - Hasil Karya - Hasil Karya - Hasil Karya - Percakapan - Percakapan 	

Mengetahui Kepala RA

Teman Sejawat

Peneliti

Dra. Hj. Khairatun Nisak

Julia Ningsih

Sri Widiawaty

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS 1

RA : AS-SA'ADAH
TEMA : PEKERJAAN
TEMA SPESIFIK : POLISI

HARI : RABU 15 FEBRUARI 2017
SUB TEMA : PROFESI
WAKTU : 08.00-11.00 WIB

Indikator	Tujuan	Kegiatan Pembelajaran	Sumber/Media	Penilaian Perkembangan Anak	
				HASIL	ALAT
<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa ikut tata tertib sekolah - Berdoa sebelum kegiatan - Berfantasi dengan gerakan polisi mengatur lalu lintas (MK:12) - Menyanyi lagu (Bhs:15) - Bercerita tentang gambar (BHS:15) - Menggantung gambar (MH:17) - Membuat mainan pistol (MH:44) - Mencipta bentuk dengan plastisin (MH: 37) - Terbiasa mengerjakan keperluan sendiri - Bermain dengan teman - Berani tampil seperti polisi (ASK:56) - Menunjukkan benda-benda dan fungsinya (pistol, borgol) - Berdoa sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengikuti tata tertib sekolah - Anak berdoa sebelum kegiatan - Anak mengekspresikan gerakan polisi mengatur lalu lintas - Anak dapat menyanyikan lagu (Pak Polisi) - Anak dapat menceritakan pak polisi mengatur lalu lintas - Anak menggantung gambar polisi - Anak dapat membuat mainan pistol dari kertas Koran - Anak dapat membuat borgol dengan plastisin - Anak mengerjakan keperluan sendiri - Anak bermain dengan teman - Anak berani tampil seperti polisi - Anak dapat menunjukkan benda-benda dan fungsinya (Pistol, borgol) - Anak berdoa sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Baris-berbaris Kegiatan Awal (± 30 Menit) - Menyanyi, salam, berdoa - Melakukan gerakan dan kebiasaan polisi dalam bertugas mengatur lalu lintas - Menyanyikan lagu “Pak Polisi” - Tanya jawab tentang tugas pak polisi Kegiatan Inti (± 60 Menit) - Menggantung gambar polisi dengan rapi - Membuat pistol dari kertas Koran Membuat prakarya borgol dengan plastisin Istirahat (± 30 Menit) - Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan - Bermain di luar kelas Kegiatan Akhir (± 30 Menit) - Menirukan polisi sedang bertugas di depan teman-teman - Menunjukkan benda-benda yang digunakan polisi - Menyanyi,salam, berdoa, pulang 	<ul style="list-style-type: none"> - Pluit,rambu-rambu lalu lintas - Kerincing - Gambar polisi - Pola/gambar Polisi, gunting - Koran, lem - Gambar borgol,plastisin - Air/ serbet, bekal anak - LKS Gambar pistol, pluit, borgol 	<ul style="list-style-type: none"> - Unjuk Kerja - Unjuk Kerja - Percakapan - Hasil Karya - Hasil Karya - Unjuk Kerja - Unjuk Kerja - Unjuk Kerja 	

Mengetahui Kepala RA

Teman Sejawat

Peneliti

Dra. Hj. Khairatun Nisak

Julia Ningsih

Sri Widiawaty

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS 1

RA : AS-SA'ADAH
TEMA : PEKERJAAN
TEMA SPESIFIK : TENTARA

HARI : KAMIS 16 FEBRUARI 2017
SUB TEMA : PROFESI
WAKTU : 08.00-11.00 WIB

Indikator	Tujuan	Kegiatan Pembelajaran	Sumber/Media	Penilaian Perkembangan Anak	
				HASIL	ALAT
<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa mengikuti tata tertib sekolah - Berdoa sebelum kegiatan - Merayap merangkak dengan berbagai variasi (MK:9) - Bekerjasama (ASK: 29) - Bercerita tentang gambar (BHS:22) - Meniru tulisan "Pasukan tentara Pemberani" (KOG:4) - Mewarnai gambar sederhana (MH:50) - Menciptkan berbagai bentuk (MH:37) - Terbiasa mengerjakan keperluan sendiri - Bermain dengan teman-teman - Bercerita gambar tentara sedang berlatih (BHS: 22) - Menyebutkan nama Malaikat Isrofil dan tugasnya (PAI : 5) - Berdoa sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengikuti tata tertib sekolah - Anak berdoa sebelum belajar - Anak dapat merayap, merangkak menirukan gaya berperang - Anak dapat bekerjasama - Anak mampu bercerita tentang tentara sedang berlatih - Anak dapat meniru tulisan "Pasukan tentara Pemberani" - Anak dapat mewarnai gambar tentara cilik - Anak dapat membuat topi tentara dan tank dari plastisin - Terbiasa mengerjakan keperluan sendiri - Bermain dengan teman-teman - Bercerita gambar tentara sedang berlatih - Menyebutkan nama Malaikat Isrofil dan tugasnya - Anak berdoa sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Baris-berbaris, Kegiatan Awal (± 30 Menit) <ul style="list-style-type: none"> - Bernyanyi, salam, berdoa - Merayap merangkak menirukan gaya berperang - Mengajarkan anak bekerjasama - Tanya jawab tentara berlatih untuk apa? Kegiatan Inti (± 60 Menit) <ul style="list-style-type: none"> - Menirukan tulisan "Pasukan tentara pemberani dengan rapi - Mewarnai gambar tentara cilik - Membuat prakarya topi tentara dan tank dengan plastisin Istirahat (± 30 Menit) <ul style="list-style-type: none"> - Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan - Bermain di luar kelas Kegiatan Akhir (± 30 Menit) <ul style="list-style-type: none"> - Bercerita gambar tentara sedang berlatih - Menyebutkan nama Malaikat dan tugasnya - Menyanyi,salam, berdoa, pulang 	<ul style="list-style-type: none"> - Gambar tentara - Buku tulis, pensil, penghapus - LKS gambar tentara - Gambar topi tentara dan tank,plastisin - Air, serbet, bekal Anak - Gambar tentara sedang berlatih - Buku agama islam 	<ul style="list-style-type: none"> - Unjuk Kerja - Percakapan - Hasil Karya - Hasil Karya - Hasil Karya - Percakapan - Percakapan 	

Mengetahui Kepala RA

Teman Sejawat

Peneliti

Dra. Hj. Khairatun Nisak

Julia Ningsih

Sri Widiawaty

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS 1

RA : AS-SA'ADAH
TEMA : PEKERJAAN
TEMA SPESIFIK : OLAHRAGAWAN

HARI : JUMAT 17 FEBRUARI 2017
SUB TEMA : PROFESI
WAKTU : 08.00-11.00 WIB

Indikator	Tujuan	Kegiatan Pembelajaran	Sumber/Media	Penilaian Perkembangan Anak	
				HASIL	ALAT
<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa mengikuti peraturan dan tata tertib sekolah - Berdoa sebelum kegiatan - Dapat bermain bola - Menyebutkan perbedaan bola (bola kasti, bola pingpong, bola kaki) - Dapat menjawab pertanyaan (BHS 7) - Meniru huruf Qof (ق) (MH 28) - Menyusun bola dari yang besar ke yang kecil (Kog 30) - Membuat gambar dengan teknik kolase (MH: 48) - Mencipta bentuk dengan plastisin (MH:37) - Terbiasa mengerjakan keperluan sendiri - Bermain dengan teman-teman - Melafazkan adzan dan iqomah - Mengendalikan Emosi dengan cara yang wajar - Berdoa sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat melakukan peraturan dan tata tertib sekolah - Berdoa sebelum kegiatan - Dapat bermain bola - Anak dapat menyebutkan perbedaan bola (bola kasti, bola pinggang, bola kaki) - Anak dapat menjawab pertanyaan tentang olahragawan - Anak mampu meniru huruf Qof (ق) - Anak dapat mengurutkan bola dari yang besar ke yang kecil - Anak dapat membuat kolase sepatu - Anak dapat membuat bola dari plastisin - Anak dapat mengerjakan keperluan sendiri - Anak dapat bermain dengan teman-teman - Anak dapat melafazkan adzan dan Iqomah - Anak dapat mengendalikan Emosi dengan cara yang wajar - Anak berdoa sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Baris-berbaris, Kegiatan Awal (± 30 Menit) <ul style="list-style-type: none"> - Menyanyi, salam, berdoa - Bermain bola - Membedakan jenis-jenis bola - Tanya jawab tentang olahragawan Kegiatan Inti (± 60 Menit) <ul style="list-style-type: none"> - Menulis huruf Qof (ق) - Mengurutkan bola dari yang terkecil ke terbesar - Membuat prakarya kolase sepatu - Membuat prakarya bola dengan plastisin Istirahat (± 30 Menit) <ul style="list-style-type: none"> - Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan - Bermain di luar kelas Kegiatan Akhir (± 30 Menit) <ul style="list-style-type: none"> - Melafalkan adzan dan Iqomah - Mengajarkan untuk mengendalikan emosi yang wajar kepada anak - Menyanyi,salam, berdoa, pulang 	<ul style="list-style-type: none"> - Bola kaki - Bola kasti, bola pingpong, bola kaki - Gambar olahragawan - Buku,pensil,penghapus - Bola kecil, sedang, besar - Pola/gambar sepatu, ampas kelapa,lem - Gambar bola, plastisin - Air/ serbet, bekal anak 	<ul style="list-style-type: none"> - Unjuk Kerja - Penugasan - Percakapan - Penugasan - Penugasan - Hasil Karya - Hasil Karya - Unjuk Kerja 	

Mengetahui Kepala RA

Teman Sejawat

Peneliti

Dra. Hj. Khairatun Nisak

Julia Ningsih

Sri Widiawaty

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 1)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : Sri Widiawaty
NPM : 1501240058P
Tempat / Mengajar : RA As-Sa'adah Kecamatan Medan Area
Kelompok : B

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan skenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini:

A. RKH/RK Perbaikan

1. Merumuskan/menentukan indikator perbaikan pembelajaran dan menentukan kegiatan perbaikan

1.1 Merumuskan indikator perbaikan kegiatan pengembangan

1.2 Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki

Rata-rata butir 1 = C

2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan perbaikan

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

Rata-rata butir 2 = B

B. SKENARIO PERBAIKAN

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

3.1 Menentukan tujuan perbaikan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
3.2 Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
3.3 Menulis langkah-langkah perbaikan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>

Rata-rata butir 3 = B

4 Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan

4.1 Menentukan penataan ruang kelas	<input type="text"/>	<input type="text"/>	3	<input type="text"/>	<input type="text"/>
4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar anak dapat berpartisipasi dalam perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	3	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Rata-rata butir 4 = C

5 Merencanakan alat dan cara Penilaian perbaikan kegiatan

5.1 Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	3	<input type="text"/>	<input type="text"/>
5.3 Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	3	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Rata-rata butir 5 = C

6 Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

<input type="text"/>	<input type="text"/>	-rat	r	<input type="text" value="5"/>
----------------------	----------------------	------	---	--------------------------------

6.1 Keindahan, kebersihan dan Kerapian

6.2 Penggunaan bahasa tulis

				5

Rata-rata butir 6 = A

5

Nilai APKG =R

$$R = \frac{3,5+3,5+4+3+3+5}{6}$$
$$= 3,6$$

Penilai

Masitha

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 2 – PENILAIAN SIKLUS 1)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : Sri Widiawaty
NPM : 1501240058P
Tempat / Mengajar : RA As-Sa’adah Kecamatan Medan Area
Kelompok : B

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
2. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru

**1. Menata ruang dan sumber belajar
Serta melaksanakan tugas rutin**

1.3. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan 4

1.4. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan 4

Rata-rata butir 1 = B 4

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan 5

2.2.Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
2.3.Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan,anak,situasi, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
2.4.Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
2.5.Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
2.6.Mengelola waktu kegiatan Perbaikan secara efisien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
2.7.Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>

Rata-rata butir 2 = B

4,3

3. Mengelola Interaksi Kelas

3.1 Memberi petunjuk dan Penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan Kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
3.2 Menangani pertanyaan dan respon anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
3.3 Menggunakan ekspresi lisan, Tulisan, isyarat, dan gerakan Badan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
3.5 Memantapkan kompetensi Anak saat perbaikan Kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5

Rata-rata butir 3 = A

5

4. Bersikap terbuka dan luwes serta Membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan Bermain sambil belajar

4.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes terbuka, penuh perhatian, dan sabar Kepada anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
4.2. Menunjukkan kegairahan Dalam membimbing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
4.3. Mengembangkan hubungan antar Pribadi yang sehat dan serasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
4.4. Membantu anak menyadari Kelebihan dan kekurangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
4.5. Membantu anak percaya diri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5

Rata-rata butir 4 = B

4,2

5. Mendemonstrasikan kemampuan Khusus dalam perbaikan kegiatan Pengembangan

5.1 Menggunakan pendekatan Tematik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
5.2 Berorientasi pada kebutuhan Anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.3 Menggunakan prinsip Bermain sambil belajar atau Belajar seraya bermain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
5.4 Menciptakan suasana kegiatan Yang kreatif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
5.5 Mengembangkan kecakapan Hidup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
5.6 Melaksanakan penilaian selama Proses perbaikan kegiatan Pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>

5.7 Melaksanakan penilaian selama Proses-proses kegiatan Pengembangan 4

5.8 Melaksanakan penilaian pada Akhir kegiatan sesuai Dengan perbaikan pengembangan 4

Rata-rata butir 5 = B

4,4

6. Kesan umum pelaksanaan Perbaikan kegiatan Pengembangan

6.1 Keefektifan proses perbaikan Kegiatan pengembangan 5

6.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan 4

6.3 Peka terhadap ketidak sesuaian Prilaku dan kesalahan berbahasa anak 5

6.4 Penampilan guru dalam Perbaikan kegiatan pengembangan 5

Rata-rata butir 6 = B

4,8

Nilai APKG =R

$$R = \frac{4+4,3+5+4,2+4,4+4,8}{6}$$

=4,45

Penilai

Masitha

LEMBARAN REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 1

NAMA : Sri Widiawaty
NPM : 1501240058P
FAKULTAS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan.

Hal ini terjadi karena:

RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak.

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator.

- Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator.

Hal ini terjadi karena:

Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?

- Reaksi anak sangat menyukai metode pembelajaran yang saya gunakan.

5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik.

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci.

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih ditingkatkan untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literature serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?

- Saya dengan muda dalam melaksanakan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, penilaian sesuai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah.

SKENARIO PERBAIKAN SIKLUS 2

**Tujuan Perbaikan :UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK
MELALUI KEGIATAN MEMBUAT PRAKARYA DI
RA AS-SA'ADAH KECAMATAN MEDAN AREA**

Siklus : 2 (Dua)

Tanggal : 20 Februari s/d 24 Februari 2017

Hal-hal yang perlu diperbaiki/ditingkatkan:

1. Minat belajar anak masih kurang
2. Metode yang kurang tepat dan media yang kurang menarik
3. Pengelolaan waktu yang belum tepat

Langkah-langkah perbaikan:

1. Guru melakukan pembelajaran di kelas dengan semangat dan motivasi untuk anak agar dapat mengikuti pembelajaran
2. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti anak
3. Guru melakukan kegiatan prakarya dengan mozaik dan kolase

Pengelolaan Kelas

1. Anak duduk di kursi dengan cara berkelompok dan guru berjalan diantara anak dengan menjelaskan tema
2. Ruang kelas dikosongkan dan dimodifikasi dengan berbagai media

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN SIKLUS 2

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
RKH KE I SENIN	<ul style="list-style-type: none"> - Menyanyi,salam,berdoa - Mempraktikkan berjalan dengan tempurung kelapa - Mengajarkan untuk merawat tanaman - Tanya jawab pak tani menanam apa di sawah/ladang? 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat kolase pola topi pak tani dari gabah - Mengisi wadah dengan beras - Membuat prakarya pak tani dengan mozaik dari kertas origami 	<ul style="list-style-type: none"> - Melafalkan Ar Rozzaqu - Menceritakan di depan kelas tentang gambar petani di sawah - Menyanyi,salam,berdoa,pulang
RKH KE II SELASA	<ul style="list-style-type: none"> - Menyanyi,salam,berdoa - Menari pukot dilapangan - Antusias ketika melakukan kegiatan - Tanya jawab tentang apa yang ditangkap pak Nelayan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kolase gambar kepiting dari kulit telur - Menyebutkan peralatan nelayan dan fungsinya - Membuat prakarya dengan mozaik nelayan dan ikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan huruf vocal dan konsonan - Diskusi tentang kegiatan 1 hari - Menyanyi,salam, berdoa, pulang
RKH KE III RABU	<ul style="list-style-type: none"> - Menyanyi,salam,berdoa - Menyebutkan nama malaikat Raqib dan Atid beserta tugasnya - Tanya jawab apa yang dipangkas tukang pangkas? - Menjelaskan pekerjaan tukang pangkas 	<ul style="list-style-type: none"> - Menghubungkan peralatan tukang pangkas dengan kata - Menggambar gunting dengan memercik - Menulis kata "Tukang Pangkas" - Membuat prakarya mozaik gunting dan sisir dari kertas origami 	<ul style="list-style-type: none"> - Memperagakan menyisir rambut sendiri - Tanya jawab tentang materi - Menyanyi,salam, berdoa, pulang
RKH KE IV KAMIS	<ul style="list-style-type: none"> - Menyanyi,salam,berdoa - Mendengar penjelasan tentang peternak - Menari dengan lagu anak gembala - Mencontohkan cara menyayangi binatang - Tanya jawab tentang makanan ternak 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan hewan ternak dan makanannya - Menulis lambang bilangan 20 - Berfantasi; peternak memberikan makanan kepada hewan ternak - Membuat prakarya kolase kelinci dari kapas 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajarkan untuk selalu mengucapkan Alhamdulillah - Menyanyikan lagu Sigembala Sapi - Menyanyi,salam, berdoa, pulang
RKH KE V JUMAT	<ul style="list-style-type: none"> - Menyanyi,salam,berdoa - Mendengar penjelasan tentang pedagang - Menanamkan sikap jujur - Tanya jawab tentang benda yang dijual pedagang 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak menyebutkan jenis sayuran dan buah-buahan serta fungsinya - Berfantasi seperti seseorang yang sedang membawa sayur mayur dan buah-buahan - Membuat prakarya mozaik stroberi 	<ul style="list-style-type: none"> - Menceritakan kisah sahabat Rasul-rasulnya yaitu Ustman Bin Affan - Membacakan nama di papan tulis - Menyanyi,salam, berdoa, pulang

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS 2

RA : AS-SA'ADAH
TEMA : PEKERJAAN
TEMA SPESIFIK : PETANI

HARI : SENIN 20 FEBRUARI 2017
SUB TEMA : JENIS PEKERJAAN
WAKTU : 08.00-11.00 WIB

Indikator	Tujuan	Kegiatan Pembelajaran	Sumber/Media	Penilaian Perkembangan Anak	
				HASIL	ALAT
<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa mengikuti peraturan dan tata tertib sekolah - Berdoa sebelum kegiatan - Berjalan dengan tempurung kelapa - Senang merawat tanaman - Bercerita tentang gambar (BSH 22) - Kolase topi pak tani (FH 48) - Mengisi dan menyebutkan isi wadah dengan beras (Kog 20) - Membuat gambar dengan teknik mozaik (MH:49) - Terbiasa mengerjakan keperluan sendiri - Bermain dengan teman-teman - Asmaul Husna "Ar Rozaqqu" (Maha Pemberi Rezky) - Menceritakan kembali cerita secara sederhana (BHS:7) - Berdoa sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat melakukan peraturan dan tata tertib sekolah - Berdoa sebelum kegiatan - Anak mampu berjalan dengan tempurung kelapa - Anak mampu merawat tanaman - Anak mampu menceritakan gambar pak tani di sawah dengan sederhana - Anak mampu membuat kolase dengan rapi - Anak terbiasa mandiri - Anak dapat membuat gambar dengan teknik mozaik - Terbiasa mengerjakan keperluan sendiri - Bermain dengan teman-teman - Asmaul Husna "Ar Rozaqqu" (Maha Pemberi Rezky) - Bercerita tentang gambar petani di sawah - Anak berdoa sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Baris-berbaris, Kegiatan Awal (± 30 Menit) <ul style="list-style-type: none"> - Menyanyi, salam, berdoa - Mempraktikkan berjalan dengan tempurung kelapa - Mengajarkan untuk merawat tanaman Kegiatan Inti (± 60 Menit) <ul style="list-style-type: none"> - Tanya jawab pak tani menanam apa di sawah/ladang? - Membuat kolase pola topi pak tani dari gabah - Mengisi wadah dengan beras - Membuat prakarya pak tani dengan mozaik Istirahat (± 30 Menit) <ul style="list-style-type: none"> - Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan - Bermain di luar kelas Kegiatan Akhir (± 30 Menit) <ul style="list-style-type: none"> - Melafalkan Asmaul Husna "Ar Rozaqqu" (Maha Pemberi Rezeky) - Menceritakan di depan kelas tentang gambar petani di sawah - Menyanyi,salam, berdoa, pulang 	<ul style="list-style-type: none"> - Tempurung kelapa - Tanaman, air - Gambar Pak Tani disawah/ladang - Pola topi, gabah, lem - Baskom dan beras - Pola/gambar topi pak tani,kertas origami,lem - Air/ serbet, bekal anak - Buku Agama Islam - Gambar petani di sawah 	<ul style="list-style-type: none"> - Unjuk Kerja - Unjuk Kerja - Percakapan - Hasil Karya - Unjuk Kerja - Hasil Karya - Percakapan - Percakapan 	

Mengetahui Kepala RA

Teman Sejawat

Peneliti

Dra. Hj. Khairatun Nisak

Julia Ningsih

Sri Widiawaty

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS 2

RA : AS-SA'ADAH
TEMA : PEKERJAAN
TEMA SPESIFIK : NELAYAN

HARI : SELASA 21 PEBRUARI 2017
SUB TEMA : JENIS PEKERJAAN
WAKTU : 08.00-11.00WIB

Indikator	Tujuan	Kegiatan Pembelajaran	Sumber/Media	Penilaian Perkembangan Anak	
				HASIL	ALAT
<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa mengikuti peraturan dan tata tertib sekolah - Berdoa sebelum kegiatan - Menari pukot - Antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan - Dapat menjawab pertanyaan (BHS: 7) - Kolase gambar dengan kulit telur (FMH 48) - Menyebutkan fungsi dari peralatan (Kog 37) - Membuat gambar dengan mozaik (MH: 49) - Terbiasa mengerjakan keperluan sendiri - Bermain dengan teman-teman - Menyebutkan Simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal dilingkungan sekitar - Berdoa sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat melakukan peraturan dan tata tertib sekolah - Anak berdoa sebelum kegiatan - Anak melakukan tarian pukot - Anak dapat melakukan kegiatan yang diinginkan - Anak mampu menjawab pertanyaan tentang nelayan - Anak mampu kolase gambar kepiting dengan rapi - Anak mengetahui peralatan nelayan dan fungsinya - Membuat mozaik nelayan dan ikan - Terbiasa mengerjakan keperluan sendiri - Bermain dengan teman-teman - Anak dapat menyebutkan Simbol huruf vocal dan konsonan yang dikenal dilingkungan sekitar - Anak berdoa sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Baris-berbaris Kegiatan Awal (± 30 Menit) - Menyanyi, salam, berdoa - Menari pukot dilapangan - Antusias dalam melakukan kegiatan - Tanya jawab tentang apa yang ditangkap pak Nelayan Kegiatan Inti (± 60 Menit) - Kolase gambar kepiting dari kulit telur - Menyebutkan peralatan nelayan dan fungsinya - Membuat prakarya dengan mozaik nelayan dan ikan Istirahat (± 30 Menit) - Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan - Bermain di luar kelas Kegiatan Akhir (± 30 Menit) - Menyebutkan huruf vokal dan konsonan - Diskusi tentang kegiatan 1 hari - Menyanyi,salam, berdoa, pulang 	<ul style="list-style-type: none"> - Wadah, ikan mainan - Gambar nelayan, ikan, udang,kerang,kepiting - Pola/gambar kepiting, lem, kulit telur - Gambar pukot, jaring, pancing, sampan - Gambar nelayan dan ikan, kertas origami, lem - Air, serbet, bekal anak 	<ul style="list-style-type: none"> - Unjuk Kerja - Percakapan - Hasil Karya - Percakapan - Hasil Karya - Percakapan 	

Mengetahui Kepala RA

Teman Sejawat

Peneliti

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS 2

**RA
TEMA
TEMA SPESIFIK**

**AS-SA'ADAH
PEKERJAAN
: TUKANG PANGKAS**

**HARI : RABU 22 FEBRUARI 2017
SUB TEMA : JENIS PEKERJAAN
WAKTU : 08.00-11.00 WIB**

Indikator	Tujuan	Kegiatan Pembelajaran	Sumber/Media	Penilaian Perkembangan Anak	
				HASIL	ALAT
<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa ikut tata tertib sekolah - Berdoa sebelum kegiatan - Menyebutkan nama malaikat dan tugasnya (PAI 5) - Dapat menjawab pertanyaan (BHS: 7) - Memberikan informasi tentang suatu hal (BHS: 17) - Menghubungkan gambar dengan kata - Mencetak gambar dengan teknik memercik (MH 27) - Meniru tulisan "Tukang Pangkas" (Kog 42) - Membuat gambar dengan teknik mozaik (MH: 49) - Mengurus diri sendiri (MK: 20) - Berdoa sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengikuti tata tertib sekolah - Anak berdoa sebelum kegiatan - Anak mengetahui nama malaikat beserta tugasnya - Anak dapat memahami mengapa rambut dipangkas - Anak dapat mengetahui kegiatan tukang pangkas - Anak dapat mengenal peralatan tukang pangkas - Anak mampu menggambar gunting dengan teknik memercik - Anak dapat meniru tulisan tukang pangkas - Anak dapat membuat mozaik gunting dan sisir - Anak dapat menyisir rambut sendiri - Anak berdoa sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Baris-berbaris Kegiatan Awal (± 30 Menit) - Menyanyi, salam,berdoa - Menyebutkan nama malaikat Raqib dan Atid beserta tugasnya - Tanya jawab apa yang dipangkas tukang pangkas? Mengapa dipangkas? - Menjelaskan pekerjaan tukang pangkas Kegiatan Inti (± 60 Menit) - Meghubungkan peralatan tukang pangkas dengan kata - Menggambar gunting dengan memercik - Menulis kata "Tukang Pangkas" - Membuat prakarya mozaik gunting dan sisir Istirahat (± 30 Menit) - Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan, bermain di luar kelas Kegiatan Akhir (± 30 Menit) - Meperagakan menyisir rambut sendiri - Tanya jawab tentang materi - Berdoa, salam dan pulang 	<ul style="list-style-type: none"> - Gambar tukang pangkas - Gambar kegiatan tukang pangkas - LKS,pensil, penghapus - LKS, kuas, cat air/pewarna - Buku,pensil, penghapus - Pola/gambar,lem, gunting,kertas origami - Air,serbet,bekal anak - Sisir,cermin,bedak 	<ul style="list-style-type: none"> - Percakapan - Percakapan - Percakapan - Penugasan - Unjuk Kerja - Observasi - Unjuk Kerja 	

Mengetahui Kepala RA

Teman Sejawat

Peneliti

Dra. Hj. Khairatun Nisak

Julia Ningsih

Sri Widiawaty

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS 2

RA : AS-SA'ADAH
TEMA : PEKERJAAN
TEMA SPESIFIK : PETERNAK

HARI : KAMIS 23 FEBRUARI 2017
SUB TEMA : JENIS PEKERJAAN
WAKTU : 08.00-11.00WIB

Indikator	Tujuan	Kegiatan Pembelajaran	Sumber/Media	Penilaian Perkembangan Anak	
				HASIL	ALAT
<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa ikut tata tertib sekolah - Berdoa sebelum kegiatan - Memberikan informasi tentang peternak (BHS: 17) - Mengekspresikan gerakan dengan lincah (MK: 13) - Senang menyayangi binatang - Dapat menjawab peranyaan (BHS: 7) - Menyebutkan tentang makanan hewan ternak (BSH 6) - Meniru lambang bilangan 20 (Kog 37) - Berfantasi dengan gerakan (MK:12) - Membuat gambar dengan teknik kolase (MH:48) - Terbiasa mengerjakan keperluan sendiri - Bermain dengan teman-teman - Mempraktikkan kalimat Thayyibah - Menyanyikan lagu - Berdoa sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengikuti tata tertib sekolah - Anak berdoa sebelum kegiatan - Anak dapat mengetahui pekerjaan peternak - Anak dapat mengekspresikan gerakan dengan lincah - Anak senang menyayangi binatang - Anak dapat mengenal macam - macam hewan ternak - Anak dapat mengenal makanan hewan ternak - Anak mampu meniru lambang bilangan 20 - Anak dapat berperan sebagai peternak - Anak dapat membuat gambar kolase kelinci - Anak terbiasa mengerjakan keperluan sendiri - Anak dapat bermain dengan teman - Anak terbiasa mengucapkan "Alhamdulillah" - Anak bernyanyi Si Gembala Sapi - Anak berdoa sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Baris-berbaris Kegiatan Awal (± 30 Menit) - Menyanyi, salam, berdoa - Mendengar penjelasan tentang peternak - Menari lagu anak gembala - Mencontohkan menyayangi binatang - Tanya jawab tentang macam – macam hewan ternak Kegiatan Inti (± 60 Menit) - Menyebutkan hewan ternak dan makanannya - Menulis lambang bilangan 20 - Berfantasi; peternak memberikan makanan kepada hewan ternak - Membuat prakarya kolase kelinci Istirahat (± 30 Menit) - Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan - Bermain di luar kelas Kegiatan Akhir (± 30 Menit) - Mengajarkan untuk selalu mengucapkan Alhamdulillah - Menyanyikan lagu Sigembala Sapi - Menyanyi,salam, berdoa, pulang 	<ul style="list-style-type: none"> - Gambar kegiatan peternak - DVD - Boneka hewan - Gambar ternak - Gambar ternak dan makanannya - LKS, pensil, penghapus - Wadah, daun-daunan, boneka hewan - Pola/gambar kelinci, kapas, lem, krayon - Air, serbet, bekal anak - DVD 	<ul style="list-style-type: none"> - Percakapan - Unjuk Kerja - Unjuk Kerja - Percakapan - Percakapan - Penugasan - Unjuk Kerja - Hasil Karya - Percakapan - Unjuk Kerja 	

Mengetahui Kepala RA

Teman Sejawat

Peneliti

Dra. Hj. Khairatun Nisak

Julia Ningsih

Sri Widiawaty

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS 2

RA : AS-SA'ADAH
TEMA : PEKERJAAN
TEMA SPESIFIK : PEDAGANG

HARI : JUMAT 24 FEBRUARI 2017
SUB TEMA : JENIS PEKERJAAN
WAKTU : 08.00-11.00 WIB

Indikator	Tujuan	Kegiatan Pembelajaran	Sumber/Media	Penilaian Perkembangan Anak	
				HASIL	ALAT
<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa mengikuti peraturan dan tata tertib sekolah - Berdoa sebelum kegiatan - Memberikan informasi tentang suatu hal (BHS: 17) - Senang bersikap jujur (ASK: 16) - Dapat menjawab pertanyaan (BHS: 7) - Menyebutkan perbedaan fungsi benda (Kog 3) - Berjalan sambil membawa beban (MK: 1) - Mozaik gambar stroberi (MH:49) - Terbiasa mengerjakan keperluan sendiri - Bermain dengan teman-teman - Menceritakan kisah sahabat Rasulullah (PAI:8) - Membaca nama sendiri dengan lengkap (BHS: 35) - Berdoa sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat melakukan peraturan dan tata tertib sekolah - Anak berdoa sebelum kegiatan - Anak dapat mengetahui pengertian pedagang - Anak dapat bersikap jujur (pedagang yang jujur) - Anak dapat mengetahui benda yang dijual pedagang - Anak mampu membedakan benda dan fungsinya - Anak dapat berperan sebagai pedagang sayur - Anak mampu membuat mozaik stroberi - Anak dapat mengerjakan keperluan sendiri - Anak dapat bermain dengan teman-teman - Anak dapat menceritakan kisah Ustman bin Affan - Anak dapat membaca nama sendiri dengan lengkap - Anak berdoa sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Baris-berbaris Kegiatan Awal (± 30 Menit) - Menyanyi, salam, berdoa - Mendengar penjelasan tentang pedagang - Menanamkan sikap jujur - Tanya jawab tentang benda yang dijual pedagang Kegiatan Inti (± 60 Menit) - Anak menyebutkan jenis sayuran dan buah-buahan serta fungsinya - Berfantasi seperti seseorang yang sedang membawa sayur mayur dan buah-buahan - Membuat prakarya mozaik stroberi Istirahat (± 30 Menit) - Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan - Bermain di luar kelas Kegiatan Akhir (± 30 Menit) - Menceritakan kisah Ustman Bin Affan - Membaca nama di papan tulis - Menyanyi,salam, berdoa, pulang 	<ul style="list-style-type: none"> - Gambar kegiatan pedagang di pasar - Gambar kegiatan pedagang di pasar - Gambar sayur dan buah - Keranjang, sayur dan buah - Pola/gambar stroberi, keras origami, lem - Air/, serbet, bekal anak - Buku agama islam 	<ul style="list-style-type: none"> - Percakapan - Percakapan - Percakapan - Unjuk Kerja - Hasil Karya - Percakapan - Percakapan 	

Mengetahui Kepala RA

Teman Sejawat

Peneliti

Dra. Hj. Khairatun Nisak

Julia Ningsih

Sri Widiawaty

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : Sri Widiawaty
NPM : 1501240058P
Tempat / Mengajar : RA As-Sa'adah Kecamatan Medan Area
Kelompok : B

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan skenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini:

C. RKH/RK Perbaikan

4. Merumuskan/menentukan indikator perbaikan pembelajaran dan menentukan kegiatan perbaikan

1.3 Merumuskan indikator perbaikan kegiatan pengembangan 4

1.4 Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki 4

Rata-rata butir 1 = B

4

1.5

5. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan perbaikan

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan 4

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan 4

Rata-rata butir 2 = **B**

D. SKENARIO PERBAIKAN

6. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

3.1 Menentukan tujuan perbaikan 5

3.2 Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki 4

6.3 Menulis langkah-langkah perbaikan 4

Rata-rata butir 3 = **B**

7 Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan

4.1 Menentukan penataan ruang kelas 5

4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar anak 4

Rata-rata butir 4 = **B**

dapat berpartisipasi dalam perbaikan kegiatan pengembangan

8 Merencanakan alat dan cara Penilaian perbaikan kegiatan

5.1 Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

			4	
--	--	--	---	--

8.3 Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

			4	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 5 = B

4

9 Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

6.1 Keindahan, kebersihan dan Kerapian

		-rat	r	4	
--	--	------	---	---	--

6.2 Penggunaan bahasa tulis

			4	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 6 = B

4

Nilai APKG =R

$$R = \frac{4+4+4,3+4,5+4+4}{6}$$

$$= 4,1$$

Penilai

Masitha

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 2 – PENILAIAN SIKLUS 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : Sri Widiawaty
NPM : 1501240058P
Tempat / Mengajar : RA As-Sa'adah Kecamatan Medan Area
Kelompok : B

PETUNJUK

7. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
8. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
9. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
10. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
11. Nilailah semua aspek kemampuan guru

**3. Menata ruang dan sumber belajar
Serta melaksanakan tugas rutin**

3.3. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan 5

3.4. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan 5

Rata-rata butir 1 = A 5

4. Melaksanakan perbaikan kegiatan

5.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan 5

5.2.Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
5.3.Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan,anak,situasi, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
5.4.Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
5.5.Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
5.6.Mengelola waktu kegiatan Perbaikan secara efisien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
5.7.Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
Rata-rata butir 2 = A					5

6. Mengelola Interaksi Kelas

3.6 Memberi petunjuk dan Penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan Kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
3.7 Menangani pertanyaan dan respon anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
3.8 Menggunakan ekspresi lisan, Tulisan, isyarat, dan gerakan Badan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
3.9 Memicu dan memelihara keterlibatan anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>

3.10	Memantapkan kompetensi Anak saat perbaikan Kegiatan pengembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
Rata-rata butir 3 = B						4,4

7. Bersikap terbuka dan luwes serta Membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan Bermain sambil belajar

7.1.	Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes terbuka, penuh perhatian, dan sabar Kepada anak	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
7.2.	Menunjukkan kegairahan Dalam membimbing	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
7.3.	Mengembangkan hubungan antar Pribadi yang sehat dan serasi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
7.4.	Membantu anak menyadari Kelebihan dan kekurangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
7.5.	Membantu anak percaya diri	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
Rata-rata butir 4 = A						4,6

8. Mendemonstrasikan kemampuan Khusus dalam perbaikan kegiatan Pengembangan

11.1	Menggunakan pendekatan T	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
11.2	Berorientasi pada kebutuhan Anak	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
11.3	Menggunakan prinsip Bermain sambil belajar atau Belajar seraya bermain	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
11.4	Menciptakan suasana kegiatan Yang kreatif	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
11.5	Mengembangkan kecakapan Hidup	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5

11.6	Melaksanakan penilaian selama Proses perbaikan kegiatan Pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
11.7	Melaksanakan penilaian selama Proses-proses kegiatan Pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
11.8	Melaksanakan penilaian pada Akhir kegiatan sesuai Dengan perbaikan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
Rata-rata butir 5 = A							5

12. Kesan umum pelaksanaan Perbaikan kegiatan Pengembangan

12.1	Keefektifan proses perbaikan Kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
12.2	Penggunaan bahasa Indonesia lisan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
12.3	Peka terhadap ketidaksesuaian Prilaku dan kesalahan berbahasa anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
12.4	Penampilan guru dalam Perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
Rata-rata butir 6 = A							4,8

Nilai APKG =R

$$R = \frac{5+5+4,4+4,6+5+4,8}{6}$$

6

=4,8

Penilai

Masitha

LEMBARAN REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 2

NAMA : Sri Widiawaty
NPM : 1501240058P
FAKULTAS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL

C. Refleksi kegiatan pembelajaran

6. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan.

Hal ini terjadi karena:

RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

7. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak.

8. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator.

- Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator.

Hal ini terjadi karena:

Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

9. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?

- Reaksi anak sangat menyukai metode pembelajaran yang saya gunakan.

10. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik.

D. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

17. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci.

18. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih ditingkatkan untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

19. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

20. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literature serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

21. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

22. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

23. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?

- Saya dengan muda dalam melaksanakan pelajaran yang telah saya rancang

24. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

25. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

26. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

27. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

28. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

29. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, penilaian sesuai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

30. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

31. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

32. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah.

SKENARIO PERBAIKAN SIKLUS 3

**Tujuan Perbaikan :UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK
MELALUI KEGIATAN MEMBUAT PRAKARYA DI
RA AS-SA'ADAH KECAMATAN MEDAN AREA**

Siklus : 3 (Tiga)

Tanggal : 27 Februari s/d 3 Maret 2017

Hal-hal yang perlu diperbaiki/ditingkatkan:

1. Minat belajar anak yang masih kurang
2. Metode yang kurang tepat dan media yang kurang menarik
3. Pengelolaan waktu yang belum tepat

Langkah-langkah perbaikan:

1. Guru melakukan pembelajaran di kelas dengan semangat dan motivasi untuk anak agar dapat mengikuti pembelajaran
2. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti anak
3. Guru melakukan kegiatan prakarya dengan menggunakan kolase dan mozaik

Pengelolaan Kelas

1. Anak duduk di kursi dengan cara berkelompok dan guru berjalan mengelilingi anak sambil bertanya dan menjelaskan hal-hal yang diperlukan
2. Ruang kelas dimodifikasi dengan berbagai media

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN SIKLUS 3

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
RKH KE I SENIN	<ul style="list-style-type: none"> - Menyanyi,salam,berdoa,pulang - Menaiki sepeda roda dua dengan baik - Bercerita tentang keahlian seseorang ahli mesin dan mensyukuri anugrah dari Allah - Tanya jawab tentang mekanik 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunting gambar kunci pas - Melakukan percobaan dengan magnet - Membuat prakarya mobil dengan kolase dari ampas kelapa 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengurutkan nama alat-alat mekanik, martil, obeng, kunci dan lain-lain - Diskusi tentang kegiatan 1 hari - Menyanyi, salam ,berdoa,pulang
RKH KE II SELASA	<ul style="list-style-type: none"> - Menyanyi,salam,berdoa,pulang - Mendengar cerita tentang karyawan - Tanya jawab tentang tanggung jawab karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menemukan kejanggalan pada gambar - Menulis nama sendiri pada bad nama seperti karyawan - Membuat prakarya gambar laptop dari benang wol dan plastik bungkus makanan 	<ul style="list-style-type: none"> - Bercerita tentang zakat harta - Bercerita tentang tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan - Menyanyi,salam, berdoa,pulang
RKH KE III RABU	<ul style="list-style-type: none"> - Menyanyi,salam,berdoa,pulang - Berjalan membawa nampan berisi cangkir menirukan serang pelayan - Tanya jawab tugas koki adalah mengolah bahan masakan - Menceritakan kegiatan koki 	<ul style="list-style-type: none"> - Mewarnai gambar koki - Menyebutkan fungsi dari peralatan memasak dan makan - Membuat prakarya kolase topi koki dan semangkuk bubur 	<ul style="list-style-type: none"> - Menghafalkan doa Mohon Keampunan - Diskusi tentang kegiatan 1 hari - Menyanyi,salam,berdoa,pulang
RKH KE IV KAMIS	<ul style="list-style-type: none"> - Menyanyi,salam,berdoa,pulang - Berjalan diatas papan titian sambil melompat - Tanya jawab tentang tukang bangunan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunting dengan rapi gambar gergaji - Mewarnai gambar palu dengan rapi - Membuat prakarya gambar rumah dengan mozaik dari kertas bungkus kado 	<ul style="list-style-type: none"> - Menghafal bacaan Surah An-Nashr - Tanya jawab tentang pelajaran/kegiatan - Menyanyi,salam, berdoa, pulang
RKH KE V JUMAT	<ul style="list-style-type: none"> - Menyanyi,salam,berdoa,pulang - Memasukkan benang ke dalam jarum sambil berjalan - Tanya jawab tentang cara menjahit pakaian? - Mendengar penjelasan cara menghargai karya orang lain/teman 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunting pola rok - Menyebutkan peralatan menjahit - Membuat prakarya gambar pakaian dengan kolase kertas origami 	<ul style="list-style-type: none"> - Bercerita bagaimana cara menjahit sesuai urutan gambar - Diskusi tentang kegiatan 1 hari - Menyanyi,salam, berdoa, pulang

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS 3

RA : AS-SA'ADAH
TEMA : PEKERJAAN
TEMA SPESIFIK :MEKANIK

HARI : SENIN 27 PEBRUARI 2017
SUB TEMA : JENS PEKERJAAN
WAKTU : 08.00-11.00 WIB

Indikator	Tujuan	Kegiatan Pembelajaran	Sumber/Media	Penilaian Perkembangan Anak	
				HASIL	ALAT
<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa mengikuti peraturan dan tata tertib sekolah - Berdoa sebelum kegiatan - Naik sepeda roda dua (MK:9) - Bersyukur atas kelebihan yang dicapai (ASK:6) - Dapat menjawab pertanyaan (BHS:7) - Menggantung bentuk kunci pas (MH 47) - Menceritakan apa yang terjadi jika benda didekatkan dengan magnet (Kog 4) - Mengambar dengan teknik kolase - Terbiasa mengerjakan keperluan sendiri - Bermain dengan teman-teman - Memperkirakan urutan peralatan mekanik (Kog:27) - Berdoa sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat melakukan peraturan dan tata tertib sekolah - Anak berdoa sebelum kegiatan - Anak dapat naik sepeda roda dua - Anak bersyukur atas kelebihan/prestasi yang dicapai - Anak dapat mengetahui pekerjaan mekanik - Anak mampu menggantung kuci pas dengan rapi - Anak mampu melakukan dan menceritakan jika benda didekatkan dengan magnet apa yang terjadi - Anak dapat membuat prakarya kolase mobil - Anak dapat mengerjakan keperluan sendiri - Anak dapat bermain dengan teman-teman - Anak dapat mengurutkan urutan peralatan mekanik - Anak berdoa sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Baris-berbaris Kegiatan Awal (± 30 Menit) - Menyanyi, salam, berdoa - Menaiki sepeda roda dua dengan baik - Bercerita tentang keahlian seseorang ahli mesin dan mensyukuri anugrah dari Allah - Tanya jawab tentang mekanik Kegiatan Inti (± 60 Menit) - Menggantung gambar kunci pas - Melakukan percobaan dengan magnet - Membuat prakarya mobil dengan kolase dari ampas kelapa Istirahat (± 30 Menit) - Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan - Bermain di luar kelas Kegiatan Akhir (± 30 Menit) - Mengurutkan nama alat-alat mekanik, martil, obeng, kunci dan lain-lain - Diskusi tentang kegiatan 1 hari - Menyanyi,salam, berdoa, pulang 	<ul style="list-style-type: none"> - Sepeda - Gambar kegiatan mekanik - Pola kunci pas, lem, gunting - Magnet,benda-benda dari besi - Pola/gambar mobil, ampas kelapa, lem - Air,serbet,bekal anak - LKS 	<ul style="list-style-type: none"> - Unjuk Kerja - Percakapan - Percakapan - Hasil Karya - Unjuk Kerja/ Percakapan - Hasil Karya - Percakapan 	

Mengetahui Kepala RA

Teman Sejawat

Peneliti

Dra. Hj. Khairatun Nisak

Julia Ningsih

Sri Widiawaty

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS 3

RA : AS-SA'ADAH
TEMA : PEKERJAAN
TEMA SPESIFIK : KARYAWAN

HARI : SELASA 28 PEBRUARI 2017
SUB TEMA : JENIS PEKERJAAN
WAKTU : 08.00-11.00WIB

Indikator	Tujuan	Kegiatan Pembelajaran	Sumber/Media	Penilaian Perkembangan Anak	
				HASIL	ALAT
<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa ikut tata tertib sekolah - Berdoa sebelum kegiatan - Senam pagi - Bercerita tentang gambar (BHS:22) - Dapat menjawab pertanyaan (BHS: 7) - Menunjukkan kejanggalan suatu gambar (KOG:14) - Menulis nama sendiri dengan lengkap (BHS: 6) - Berfantasi dengan gerakan (MK:12) - Membuat gambar dengan teknik kolase (MH:48) - Terbiasa mengerjakan keperluan sendiri - Bermain dengan teman-teman - Menyebutkan arti zakat (PAI:22) - Tanggung jawab atas tugas yang diberikan (ASK: 42) - Berdoa sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengikuti tata tertib sekolah - Anak berdoa sebelum kegiatan - Anak dapat melakukan senam pagi - Anak dapat mengenal apa itu karyawan - Anak dapat tanggung jawab atas tugas yang di berikan - Anak dapat menunjukkan kejanggalan gambar karyawan - Anak dapat menulis nama sendiri dengan lengkap pada bad nama - Anak dapat berperan sebagai karyawan - Anak dapat membuat kolase laptop - Anak dapat mengerjakan keperluan sendiri - Anak dapat bermain dengan teman-teman - Anak dapat mengetahui tentang zakat harga - Anak dapat bertanggung jawab atas tugas yang diberikan - Anak berdoa sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Baris-berbaris Kegiatan Awal (± 30 Menit) - Menyanyi, salam, berdoa - Senam pagi “Anak Ceria” - Mendengar cerita tentang karyawan - Tanya jawab tentang tanggung jawab karyawan Kegiatan Inti (± 60 Menit) - Menemukan kejanggalan pada gambar - Menulis nama sendiri pada bad nama seperti karyawan - Berfantasi sebagai karyawan yang bekerja - Membuat prakarya gambar laptop dengan kolase dari benang wol dan plastik bungkus makanan Istirahat (± 30 Menit) - Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan - Bermain di luar kelas Kegiatan Akhir (± 30 Menit) - Bercerita tentang zakat harta - Bercerita tentang tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan - Menyanyi,salam, berdoa, pulang 	<ul style="list-style-type: none"> - Gambar karyawan bekerja - LKS,gambar karyawan - Bad nama - Laptop,pulpen,kertas - Pola/gambar laptop, benang wol, plastik bungkus makanan - Air,serbet,bekal anak - Buku agama islam 	<ul style="list-style-type: none"> - Percakapan - Percakapan - Penugasan - Hasil Karya - Unjuk Kerja - Hasil Karya - Percakapan - Percakapan 	

Mengetahui Kepala RA

Teman Sejawat

Peneliti

Dra. Hj. Khairatun Nisak

Julia Ningsih

Sri Widiawaty

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS 3

RA : AS-SA'ADAH
TEMA : PEKERJAAN
TEMA SPESIFIK : KOKI

HARI : RABU 1 MARET 2017
SUB TEMA : JENIS PEKERJAAN
WAKTU : 08.00-11.00 WIB

Indikator	Tujuan	Kegiatan Pembelajaran	Sumber/Media	Penilaian Perkembangan Anak	
				HASIL	ALAT
<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa ikut tata tertib sekolah - Berdoa sebelum kegiatan - Berjalan sambil membawa beban - Dapat menjawab pertanyaan (BHS: 7) - Bercerita tentang gambar (BHS: 30) - Mewarnai gambar (MH:50) - Menyebutkan perbedaan fungsi benda (KOG: 3) - Membuat gambar dengan teknik mozaik (MH: 48) - Terbiasa mengerjakan keperluan sendiri - Bermain dengan teman-teman - Menghafal doa sehari-hari (PAI: 30) - Berdoa sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengikuti tata tertib sekolah - Anak berdoa sebelum kegiatan - Anak dapat berjalan sambil membawa nampan berisi cangkir/gelas - Anak dapat mengetahui pekerjaan koki - Anak dapat bercerita tentang koki - Anak dapat mewarnai gambar koki - Anak dapat menyebutkan perbedaan fungsi panci, kual, baskom, nampan,dsb - Anak dapat membuat kolase topi koki dan semangkok bubur - Anak dapat mengerjakan keperluan sendiri - Anak dapat bermain dengan teman-teman - Anak dapat mengetahui doa “ Mohon Keampunan” - Anak berdoa sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Baris-berbaris, salam, berdoa Kegiatan Awal (± 30 Menit) - Menyanyi, salam, berdoa - Berjalan membawa nampan berisi cangkir/gelas menirukan seorang pelayan - Tanya jawab tugas koki adalah mengolah bahan masakan - Menceritakan kegiatan koki Kegiatan Inti (± 60 Menit) - Mewarnai gambar koki - Menyebutkan fungsi dari peralatan memasak Membuat prakarya kolase topi koki dan semangkok bubur Istirahat (± 30 Menit) - Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan - Bermain di luar kelas Kegiatan Akhir (± 30 Menit) - Menghafalkan doa mohon keampunan - Menyanyi,salam, berdoa, pulang 	<ul style="list-style-type: none"> - Nampan,cangkir,air - Gambar koki sedang memasak - LKS gambar seri kegiatan koki - LKS gambar koki - Panci,kuali,baskom, pisau,sendok,piring - Pola/gambar topi koki, kertas HVS/origami, kacang hijau - Air, serbet,bekal anak - Buku kumpulan doa 	<ul style="list-style-type: none"> - Unjuk Kerja - Percakapan - Percakapan - Hasil Karya - Percakapan - Unjuk Kerja - Percakapan 	

Mengetahui Kepala RA

Teman Sejawat

Peneliti

Dra. Hj. Khairatun Nisak

Julia Ningsih

Sri Widiawaty

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS 3

RA : AS-SA'ADAH
TEMA : PEKERJAAN
TEMA SPESIFIK : TUKANG BANGUNAN

HARI : KAMIS 2 MARET 2017
SUB TEMA : JENIS PEKERJAAN
WAKTU : 08.00-11.00 WIB

Indikator	Tujuan	Kegiatan Pembelajaran	Sumber/Media	Penilaian Perkembangan Anak	
				HASIL	ALAT
<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa ikut tata tertib sekolah - Berdoa sebelum kegiatan - Berjalan di atas papan titian (MK:1) - Dapat menjawab pertanyaan (BHS: 7) - Bercerita tentang gambar (BHS: 14) - Menggunting bentuk zigzag (MH:47) - Mewarnai gambar palu - Membuat gambar dengan mozaik - Terbiasa mengerjakan keperluan sendiri - Bermain dengan teman-teman - Menghafal Surah An-Nashr (PAI: 14) - Berdoa sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengikuti tata tertib sekolah - Anak berdoa sebelum kegiatan - Anak dapat berjalan di atas papan titian - Anak mengetahui pekerjaan tukang bangunan - Anak mampu bercerita tentang gambar tukang bangunan - Anak mampu menggunting zigzag - Anak mampu mewarnai gambar palu dengan rapi - Anak dapat embuat mozaik rumah - Anak dapat terbiasa mengerjakan keperluan sendiri - Anak dapat bermain dengan teman-teman - Anak dapat menghafal Surah An-Nashr - Anak berdoa sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Baris-berbaris Kegiatan Awal (± 30 Menit) - Menyanyi, salam, berdoa - Berjalan diatas papan titian sambil melompat - Tanya jawab tukang bangunan sedang membuat rumah - Menceritakan gambar tukang bangunan Kegiatan Inti (± 60 Menit) - Menggunting dengan rapi gambar gergaji - Mewarnai gambar palu dengan rapi - Membuat prakarya gambar rumah dengan mozaik Istirahat (± 30 Menit) - Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan - Bermain di luar kelas Kegiatan Akhir (± 30 Menit) - Menghafal bacaan Surah An-Nashr - Tanya jawab tentang materi pelajaran/kegiatan - Menyanyi,salam, berdoa, pulang 	<ul style="list-style-type: none"> - Papan titian,batu bata - Gambar tukang bangunan - Gambar seri tukang bangunan - LKS gambar gergaji, lem,gunting - LKS gambar palu, krayon - Pola/gambar rumah, lem, kertas bungkus kado - Air, sebet, bekal anak 	<ul style="list-style-type: none"> - Unjuk Kerja - Percakapan - Percakapan - Penugasan - Hasil Karya - Hasil Karya - Percakapan - Percakapan 	

Mengetahui Kepala RA

Teman Sejawat

Peneliti

Dra. Hj. Khairatun Nisak

Julia Ningsih

Sri Widiawaty

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS 3

RA : AS-SA'ADAH
TEMA : PEKERJAAN
TEMA SPESIFIK : PENJAHIT

HARI : JUMAT 3 MARET 2017
SUB TEMA : JENIS PEKERJAAN
WAKTU : 08.00-11.00 WIB

Indikator	Tujuan	Kegiatan Pembelajaran	Sumber/Media	Penilaian Perkembangan Anak	
				HASIL	ALAT
<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa ikut tata tertib sekolah - Berdoa sebelum kegiatan - Dapat menjawab pertanyaan - Berjalan sambil memasukkan benang ke jarum (MK:1) - Menghargai hasil karya orang lain/teman - Menggantung variasi pada pola rok (FMH 47) - Menyebutkan peralatan menjahit (Kog 2) - Membuat gambar dengan teknik mozaik - Terbiasa mengerjakan keperluan sendiri - Bermain dengan teman-teman - Bercerita tentang gambar cara menjahit pakaian secara berurutan (Bhs: 22) - Berdoa sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengikuti tata tertib sekolah - Anak berdoa sebelum kegiatan - Anak dapat mengetahui cara menjahit pakaian - Anak dapat berjalan sambil memasukkan benang ke jarum - Anak dapat menghargai hasil karya orang lain/teman - Anak dapat menggantung pola rok berbagai variasi - Anak dapat menyebutkan peralatan menjahit - Anak dapat membuat mozaik pakaian - Anak dapat mengerjakan keperluan sendiri - Anak dapat bermain dengan teman-teman - Anak dapat bercerita tentang gambar cara menjahit pakaian secara berurutan - Anak berdoa sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Baris-berbaris, salam, berdoa Kegiatan Awal (± 30 Menit) - Menyanyi, salam, berdoa - Tanya jawab tentang cara menjahit pakaian? - Memasukkan benang ke jarum sambil berjalan - Mendengar penjelasan cara menghargai karya orang lain/teman Kegiatan Inti (± 60 Menit) - Menggantung pola rok - Menyebutkan peralatan menjahit - Membuat prakarya mozaik pakaian dengan kertas origami Istirahat (± 30 Menit) - Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan - Bermain di luar kelas Kegiatan Akhir (± 30 Menit) - Bercerita bagaimana cara menjahit sesuai urutan gambar - Menyanyi,salam, berdoa, pulang 	<ul style="list-style-type: none"> - Gambar cara menjahit pakaian - Jarum jahit, benang - Pola/gambar rok,lem, gunting - Benang,jarum,mesin jahit,gunting - Pola/gambar pakaian, kertas origami, lem - Air,serbet,bekal anak - Gambar seri cara menjahit pakaian 	<ul style="list-style-type: none"> - Percakapan - Unjuk Kerja - Percakapan - Unjuk Kerja - Hasil Karya - Unjuk Kerja - Percakapan 	

Mengetahui Kepala RA

Teman Sejawat

Peneliti

Dra. Hj. Khairatun Nisak

Julia Ningsih

Sri Widiawaty

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 3)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : Sri Widiawaty
NPM : 1501240058P
Tempat / Mengajar : RA As-Sa'adah Kecamatan Medan Area
Kelompok : B

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan skenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini:

A. RKH/RK Perbaikan

1. Merumuskan/menentukan indikator perbaikan pembelajaran dan menentukan kegiatan perbaikan

1.1 Merumuskan indikator perbaikan kegiatan pengembangan 5

1.2 Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki 5

Rata-rata butir 1 = A 5

2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan perbaikan

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan 5

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan 4

Rata-rata butir 2 = A 4,
5

B. SKENARIO PERBAIKAN

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

3.1 Menentukan tujuan perbaikan 5

3.2 Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki 5

9.3 Menulis langkah-langkah perbaikan 5

Rata-rata butir 3 = A 5

10 Merancang pengelolaan kelas

perbaikan kegiatan pengembangan

4.1 Menentukan penataan ruang kelas 5

4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar anak dapat berpartisipasi dalam perbaikan kegiatan pengembangan 5

Rata-rata butir 4 = A 5

11 Merencanakan alat dan cara Penilaian perbaikan kegiatan

5.1 Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan 5

11.3 Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan 4

Rata-rata butir 5 = A 4,5

12 Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

-rat r 5

6.1 Keindahan, kebersihan dan Kerapian

6.2 Penggunaan bahasa tulis

				5
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = A

5

Nilai APKG =R

$$R = \frac{5+4,5+5+5+4,5+5}{6}$$

$$= 4,8$$

Penilai

Masitha

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 2 – PENILAIAN SIKLUS 3)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : Sri Widiawaty
NPM : 1501240058P
Tempat / Mengajar : RA As-Sa'adah Kecamatan Medan Area
Kelompok : B

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
2. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru

**1. Menata ruang dan sumber belajar
Serta melaksanakan tugas rutin**

1.3. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan 5

1.4. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan 5

Rata-rata butir 1 = A 5

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

8.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan 5

8.2.Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
8.3.Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan,anak,situasi, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
8.4.Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
8.5.Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
8.6.Mengelola waktu kegiatan Perbaikan secara efisien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
8.7.Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
Rata-rata butir 2 = A					5

9. Mengelola Interaksi Kelas

3.1 Memberi petunjuk dan Penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan Kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
3.2 Menangani pertanyaan dan respon anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
3.3 Menggunakan ekspresi lisan, Tulisan, isyarat, dan gerakan Badan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5

3.5 Memantapkan kompetensi Anak saat perbaikan Kegiatan pengembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
Rata-rata butir 3 = A					5

10. Bersikap terbuka dan luwes serta Membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan Bermain sambil belajar

10.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes terbuka, penuh perhatian, dan sabar Kepada anak	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
10.2. Menunjukkan kegairahan Dalam membimbing	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
10.3. Mengembangkan hubungan antar Pribadi yang sehat dan serasi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
10.4. Membantu anak menyadari Kelebihan dan kekurangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
10.5. Membantu anak percaya diri	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
Rata-rata butir 4 = A					5

11. Mendemonstrasikan kemampuan Khusus dalam perbaikan kegiatan Pengembangan

5.1 Menggunakan pendekatan Tematik	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
5.2 Berorientasi pada kebutuhan Anak	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
5.3 Menggunakan prinsip Bermain sambil belajar atau Belajar seraya bermain	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
5.4 Menciptakan suasana kegiatan Yang kreatif	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5

5.5 Mengembangkan kecakapan Hidup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
5.6 Melaksanakan penilaian selama Proses perbaikan kegiatan Pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
5.7 Melaksanakan penilaian selama Proses-proses kegiatan Pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
5.8 Melaksanakan penilaian pada Akhir kegiatan sesuai Dengan perbaikan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
Rata-rata butir 5 = A					5

6. Kesan umum pelaksanaan Perbaikan kegiatan Pengembangan

6.1 Keefektifan proses perbaikan Kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
6.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
6.3 Peka terhadap ketidak sesuaian Prilaku dan kesalahan berbahasa anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
6.4 Penampilan guru dalam Perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
Rata-rata butir 6 = A					5

Nilai APKG =R
R= $\frac{5+5+5+5+5+5}{6}$

= 5

Penilai

Masitha

LEMBARAN REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 3

NAMA : Sri Widiawaty
NPM : 1501240058P
FAKULTAS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan.

Hal ini terjadi karena:

RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak.

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator.

- Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator.

Hal ini terjadi karena:

Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?

- Reaksi anak sangat menyukai metode pembelajaran yang saya gunakan.

5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik.

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci.

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih ditingkatkan untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literature serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?

- Saya dengan muda dalam melaksanakan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, penilaian sesuai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah.